

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA *STUNTING SMART CARD* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU



**Disusun oleh :
VENI LESTARI
P05170018085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *STUNTING SMART CARD* TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan

Disusun Oleh :

**Veni Lestari
NIM: P05170018085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *STUNTING SMART CARD* TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipersembahkan Oleh:

VENI LESTARI
NIM. P05170018085

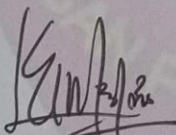
Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

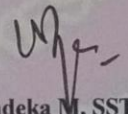
Pada Tanggal 20 Juli 2022

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Lissa Ervina, S. Kep., MKM
NIP. 198606212009032006


Wisuda Andeka M, SST., M.Kes
NIP. 198103122002122002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA *STUNTING SMART CARD* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:

VENI LESTARI
NIM : P05170018085

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi
Program Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 26 Juli 2022 dan, dinyatakan

LULUS

Ketua Penguji

Lisma Ningsih, SKM., MKM
NIP. 197410091999032004

Penguji I

Dr. Darwis, S.Kp, M.KES
NIP. 196301031983121002

Penguji II

Lissa Ervina, S. Kep., MKM
NIP. 198606212009032006

Penguji III

Wisuda Andeka M., SST., M.Kes
NIP. 198103122002122002

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Dittekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsufely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veni Lestari

NIM : P05170018085

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Stunting Smart Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah betul-betul karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti adanya pemalsuan data, saya akan bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan.

Bengkulu, 26 Juli 2022

Yang menyatakan



Veni Lestari

ABSTRAK

Balita pendek (stunting) adalah kondisi ketika seorang anak tingginya kurang dari tinggi standar usianya dan merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama. Jika ibu hamil tidak mengetahui penyebab stunting terutama kecukupan gizi pada awal kehamilan maka itu akan berdampak pada sikap ibu hamil yang tidak menerapkan pola gizi yang baik pada saat masa kehamilan. Stunting dapat menyebabkan produktivitas seseorang terganggu saat dewasa. Hal ini dapat terjadi karena ketika seorang anak terkena stunting yang berdampak terganggunya pertumbuhan fisik, kekebalan tubuh, dan fungsi kognitifnya. Selain faktor gizi, stunting disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan menggunakan media *stunting smart card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian *Pre-Experiment design* dengan rancangan penelitian *one gruppre-test dan post-test design*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester 1. Analisis data melalui Uji statistik kolmogorof smirnof data didapatkan tidak terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

Rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan *stunting smart card* tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu 5,77 dan sesudah diberikan edukasi menggunakan *stunting smart card* tingkat pengetahuan meningkat menjadi kategori baik yaitu 8,47. Didapatkan rerata skor sikap sebelum edukasi menggunakan *stunting smart card* bersikap negatif yaitu 28,63 dan sesudah edukasi menggunakan *stunting smart card* bersikap positif 37,70. Didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media *stunting smart card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja uptd puskesmas telaga dewa kota Bengkulu.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan stunting.

Kata Kunci : *Stunting Smart Card*, Stunting, Pengetahuan dan Sikap

ABSTRACT

Stunting is a condition when a child's height is less than the standard height of his age and is a chronic malnutrition problem caused by inadequate nutritional intake for a long time. If pregnant women do not know the causes of stunting, especially nutritional adequacy in early pregnancy, it will have an impact on the attitude of pregnant women who do not apply good nutrition patterns during pregnancy. Stunting can cause a person's productivity to be disrupted as an adult. This can happen because when a child is exposed to stunting, it interferes with physical growth, immunity, and cognitive function. In addition to nutritional factors, stunting is caused by a lack of public knowledge, especially pregnant women. The purpose of this study was to determine the effect of education using the stunting smart card media on the knowledge and attitudes of pregnant women about stunting prevention in the UPTD work area of Telaga Dewa Health Center Bengkulu City.

This research is a qualitative research. The type of research used is a pre-experimental design research with one group pre-test and post-test design. The sampling technique in this research is purposive sampling. The number of samples to be studied in this study were 30 pregnant women in the 1st trimester. Data analysis through the Kolmogorof Smirnof statistical test showed that the data was not normally distributed, so it was continued with the Wilcoxon test.

The average knowledge score before being given education using a stunting smart card, the level of knowledge in the sufficient category was 5.77 and after being given education using a stunting smart card the level of knowledge increased to a good category, namely 8.47. The average attitude score before education using stunting smart cards was negative, namely 28.63 and after education using stunting smart cards was positive 37.70. The p value = 0.000 0.05 using a 95% confidence level, which means that there is an influence of stunting smart card media on the knowledge and attitudes of pregnant women about stunting prevention in the uptd work area of the Telaga Dewa Public Health Center, Bengkulu City.

This research is expected to be an alternative choice of health intervention for health promoters in conveying information about stunting prevention.

Keywords: Stunting Smart Card, Stunting, Knowledge and Attitude

BIODATA



A. Biodata Diri

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Veni Lestari |
| 2. JenisKelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Pelalo, 15 Agustus 2000 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Status | : Belum menikah |
| 6. Tinggi, Berat Badan | : 151cm, 56 kg |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Alamat | : Jl. Dayang Totek Kota Lubuklinggau |
| 9. No. Handphone | : 081367066439 |
| 10. Email | : venilestariMansyah@gmail.com |
| 11. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Bengkulu |
| 12. Jurusan | : PromosiKesehatan |
| 13. Prodi | : Promosi Kesehatan Program Sarjana
Terapan |
| 14. Jumlah Saudara | : 3 |
| 15. Nama Orang Tua | :
1) Ayah : Irmansyah
2) Ibu : Emi Silawati |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------|-----------------------------------|
| 1. SD | : SD Negeri 06 Rejang Lebong |
| 2. SMP | : SMP Negeri 04 Kota Lubuklinggau |
| 3. SMA | : SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau |

MOTTO

Don't Be Lazy Always Force Yourself To Move

(B.J Habibie)

Bagi para calon sarjana, silakan merenungkan sendiri langkah yang akan ditempuh agar bisa bersinergi positif dalam kehidupan

(B.J Habibie)

Belajarlh mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlh menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu

Jadilah anak muda yang produktif, sehingga menjadi pribadi yang profesional dengan tidak melupakan dua hal yaitu iman dan takwa

Tidak ada gunanya IQ Anda tinggi namun malas, tidak miliki disiplin.yang penting adalah Anda sehat dan mau berkorban untuk masa depan yang cerah

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim.....

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan baik lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Yang uama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasaterima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Irmansyah) dan Ibu (Emi Silawati), terimakasih telah menyebut namaku dalam doa setiap sujud kalian. Ayah, Ibusebentar lagi anakmu ini akan wisuda jangan berhenti mendoakanku dan semoga InsyaAllahaku bisa membahagiakan dan mewujudkan cita-cita yang Ayah, Ibu inginkan aamiin.
3. Ibu Reka Lagora Marsofely, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Terimakasih kepada Pembimbing skripsi terbaikku (Ibu Lissa dan Ibu Andeka) serta dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan terimakasih untuk ilmunya selama ini.
5. Terimakasih kepada ketua dewan penguji dan peguji 1 (Ibu Lisma dan Bapak Darwis)
6. Terimakasih Kepada Bunda Wisuda Andeka Marleni, SST., M.Kes sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan
7. Temanterbaikku (Bestie) Suci Saparini, Vina Vaulina , Dian Aditya Nigrum dan Mita Dwi A, Kharunisa, M.Cahaya Saputra, Vani Safitri dan Liza Evia Terimakasih untuk semangat yang selalu kalian berikan padaku demi segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak telah menjadi bagian 4 tahun ku hingga menyelesaikan perkuliahan ini
8. Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2018. Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.
9. Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu setinggi-tingginya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD puskesmas Telaga Dewakota Bengkulu” Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Lissa Ervina, S.Kep., MKM selaku pembimbing I, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Wisuda Andeka M, SST., M.Kes selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Lisma Ningsih, SKM., MKM selaku ketua dewan penguji (KDP), dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Darwis, S.Kp, M.Kes selaku pengujii, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
8. Orang tua, keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dan eluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilfan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak.

Bengkulu, Januari 2022

Veni Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Stunting	
1. Pengertian Stunting.....	6
2. Penyebab Stunting	6
3. Faktor Resiko Stunting	7
4. Dampak Stunting	8
5. Kategori Stunting.....	8
6. Pencegahan Stunting.....	9
7. Porsi Makan Yang Ideal Pada Ibu Hamil Trimester 1	10
B. Konsep Pengetahuan	
1. Pengertian Pengetahuan.....	12
2. Tingkat Pengetahuan	12
3. Jenis Pengetahuan.....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
C. Konsep Sikap	
1. Pengertian Sikap.....	14
2. Tingkat Dari Sikap.....	15
3. Ciri-Ciri Sikap	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	16
D. Ibu Hamil	
1. Pengertian Ibu Hamil	16
2. Tanda dan Gejala Kehamilan	18
3. Tanda Pasti Kehamilan.....	19

E. Media	
1. Pengertian Media.....	19
2. Tujuan Media Promosi Kesehatan	19
3. Fungsi Media	19
F. <i>Stunting Smart Card</i>	20
G. Kerangka Teori Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Peneliti	22
B. Kerangka Konsep Penelitian	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
F. Instrument Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Pengolahan Data	25
I. Analisis Data.....	26
J. Alur Penelitian.....	27
K. Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Jalannya Penelitian	29
2. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	
1. Karakteristik Responden.....	34
2. Pengetahuan.....	37
3. Sikap	38
4. Pengaruh Media.....	39
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1	Indikator Tinggi Badan Stunted Anak Balita Standar Antropometri Penilaian StatusGizi Anak (TB/U)	8
Tabel2.2	Indikator Tinggi Badan <i>Severely Stunted</i> Anak Balita Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (TB/U).....	9
Tabel3.1	Definisi Operasional	23
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	31
Tabel 4.2	Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media <i>Stunting Smart Card</i>	32
Tabel 4.3	Distribusi Presentase Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media <i>Stunting Smart Card</i>	32
Tabel 4.4	Rerata Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media <i>Stunting Smart Card</i>	32
Tabel 4.5	Distribusi Presentase Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media <i>Stunting Smart Card</i>	33
Tabel 4.6	Pengaruh Media <i>Stunting Smart Card</i> Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	21
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	22
Bagan 3.3 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Sikap
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 7 : Uji Validitas Materi
- Lampiran 8 : Uji Validitas Media
- Lampiran 9 : Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 10 : Surat Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 13 : Keterangan Layak Etik
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- Lampiran 15 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 17 : Desain Media Stunting Smart Card
- Lampiran 18 : Dokumentasi Foto Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO 2018), menyatakan bahwa gizi adalah komponen yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Gizi buruk dapat mempengaruhi status kesehatan anak selama periode krisis perkembangan anak. Permasalahan gizi yang tidak tercukupi dengan baik pada umumnya terjadi pada saat masa kehamilan sehingga menyebabkan anak yang dilahirkan mempunyai struktur tubuh yang lebih pendek dari usianya. Gejala tersebut baru akan terlihat setelah anak berusia 2 tahun (Sari, 2020).

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan (2018), menyatakan bahwa stunting atau kerdil merupakan kondisi dimana tubuh balita mempunyai panjang atau tinggi yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Saat ini Indonesia tergolong salah satu negara yang memiliki prevalensi stunting cukup tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, walaupun prevalensi balita stunting mengalami penurunan namun prevalensi ini masih dikategorikan tinggi karena prevalensi stunting di Indonesia masih di atas standar nasional (Statistika, 2019).

Menurut data Kemenkes (2017), faktor penyebab stunting adalah gizi buruk yang dialami ibu pada saat masa kehamilan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan. Faktor sikap dan pengetahuan kesehatan ibu juga sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting di Indonesia. Menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap stunting sangat perlu dilakukan terutama di daerah yang angka stuntingnya tinggi. Melalui pemahaman yang memadai terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting maka *stake holder* terkait dapat menentukan arah program kerja yang akan dilakukan dalam rangka mencegah dan menangani stunting (Kristiyanti et al., 2021).

Berdasarkan dari data Riskesdas (2018), angka stunting mencapai 30,8 %. Sertadi targetkan angka penurunan stunting hingga 40% pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk *malnutrition*. Menurunkan angka kejadian stunting bisa dengan merujuk pola pikir agar bisa meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap melalui edukasi kesehatan. Penelitian yang dilakukan Astuti S et.al (2018), menyatakan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan promosi kesehatan (Sari, 2020).

Dilihat dari data SSGBI (2019), menyebutkan prevalensi stunting di Indonesia adalah 27,67%. Sedangkan berdasarkan data Riskesdas(2018), prevalensi stunting mencapai 30,8%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa stunting mengalami penurunan. Meskipun menurun, prevalensi stunting masih di atas standar minimal WHO yaitu kurang dari 20%. Data Kemenkes RI(2020), prevalensi stunting di Provinsi Bengkulu mencapai 26,86%. Data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020, didapatkan sebanyak 30,3% anak balita di kota Bengkulu mengalami stunting dan paling banyak ditemukan di Puskesmas Telaga Dewa sebanyak 47,6% balita stunting.

Stunting akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan imun pada tubuh dan tingkat produktifitas, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada kemiskinan dalam jangka panjang bagi dirinya, keluarga dan pemerintah. Bila pertumbuhan stunting dapat diatasi dengan baik, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan menjadi lebih baik tanpa dibebani oleh biaya pengobatan penyakit degeneratif. Menurut *World Health Organization*, stunting mengakibatkan perkembangan kognitif, motorik dan verbal berkembang secara tidak optimal. Serta dapat meningkatkan resiko obesitas karena tidak produktif dan penyakit degeneratif lainnya (Veranita et al., 2020).

Dalam pemenuhan gizi yang cukup dan baik pada saat masa kehamilan sikap dan perilaku ibu hamil juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu. Kesehatan dan kecerdasan balita dapat dipersiapkan sejak dalam kandungan, maka dari itu sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi saat masa kehamilan (Kristiyanti et al., 2021). Orang tua terutama ibu memiliki peran yang sangat penting dalam pemenuhan gizi anak karena untuk proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak memerlukan pengertian dan dukungan dari orang tua (Melati & Afifah, 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku kesehatan. Jika seseorang berpengetahuan yang cukup memadai dalam kesehatan diharapkan dapat berperilaku kesehatan yang baik juga. Sedangkan sikap merupakan sebuah kecenderungan untuk melakukan tindakan atau perilaku. Sikap yang berkaitan dengan penanggulangan pencegahan stunting meliputi upaya yang dilakukan ibu hamil untuk memperbaiki gizi pada anak sejak masa kehamilan. Pengetahuan ibu yang baik mengenai stunting sejak masa kehamilan diharapkan dapat

meningkatkan sikap dan perilaku yang positif untuk mencegah terjadinya stunting (Kristiyanti et al., 2021).

Dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dikarenakan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2020), menunjukkan Puskesmas Telaga Dewa menempati stunting tertinggi jika dibandingkan dengan puskesmas lain, yaitu 47,6% anak mengalami stunting. Penelitian ini menggunakan media *Stunting Smart Card* untuk penyampaian pesan edukasi pencegahan stunting pada ibu hamil.

Stunting Smart Card merupakan media interaktif untuk mengatasi stunting yang menjelaskan kategori pengetahuan stunting yang terdiri dari pengertian, penyebab, dampak dan pencegahan stunting. *Stunting Smart Card* ini merupakan media *non-digital* sehingga mudah untuk digunakan. Kartu yang menarik dengan adanya gambar serta penjelasan didalam kartu membuat mudah difahami oleh pembaca.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh (Astuti, 2018), didapatkan gambaran bahwa hampir seluruhnya ibu hamil menyatakan media berupa kartu *Integrating Cards* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang stunting dengan alasan menarik. Belajar memahami tentang stunting lebih mudah dengan adanya gambar dan penjelasannya. Kartu ini merupakan media informasi yang berinteraksi dengan komunikasi sehingga antar individu dapat bersosialisasi dan menciptakan hubungan yang harmonis antar individu maupun kelompok (Astuti, 2018).

Berdasarkan permasalahan kesehatan tersebut serta mengingat pentingnya masalah dan dampak yang ditimbulkan dari stunting, peneliti berniat untuk meneliti pengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting yang akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Data Kemenkes RI (2020), prevalensi stunting di Provinsi Bengkulu mencapai 26,86%. Masih diatas standar minimal WHO yaitu kurang dari 20%. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini adalah untuk diketahuipengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga DewaKota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik responden (umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan).
- b. Diketahui rerata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting dengan metode permainan *Stunting Smart Card*.
- c. Diketahui rerata sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stuntingdengan metode permainan *Stunting Smart Card*.
- d. Diketahui perbedaan rerata pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting dengan metode permainan *Stunting Smart Card*.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat bermanfaat dan menyediakan media *Stunting Smart Card* sebagai perantara edukasi tentang stunting pada ibu hamil.

2. Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat khususnya tentang media *Stunting Smart Card* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan media *Stunting Smart Card* tentang stunting.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	(Ningsih, 2019)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.	Desain penelitian <i>pra experiment al</i> analisis kuantitatif dengan rancangan <i>one group design pre-post test.</i>	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media <i>flashcard</i> terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perbedaan skor pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan.	Metode penelitian, dengan desain penelitian <i>pra experimenta</i> , teknik sampling, populasi dan sampel.	Variable Independen
2.	(Insdaruwati, M., Rufaída N. F., 2020)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol.	Metode penelitian <i>quasy eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>pre test and post test design.</i>	Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah di beri leaflet.	Metode penelitian <i>quasy eksperimen</i> , teknik sampling, populasi dan sampel.	Variable Dependen
3	(Astuti et al., 2020)	Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi dan Balita Tentang Stunting Dengan Media <i>Integrating Card.</i>	Metode penelitian dengan pendekatan <i>cross-sectional.</i>	Promosi kesehatan dengan media <i>integrating card</i> dapat meningkatkan pengetahuan ibu bayi dan balita mengenai stunting.	Tempat, teknik sampling, waktu populasi dan sampel.	Variabel Independen, Variabel Dependen
4	(Angraini et al., 2020)	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat.	Metode kuantitatif dengan desain <i>quasy eksperimen</i> dengan rancangan <i>pre test and post test group design.</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.	Metode kuantitatif dengan desain <i>quasy eksperimen</i> , teknik sampling, populasi dan sampel.	Variabel Independen, Variabel Dependen

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Stunting

1. Pengertian

Balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya disebut stunting (kerdil). Kondisi ini diukur dengan tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk masalah gizi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor terutama kekurangan gizi pada saat masa kehamilan. Balita stunting dimasa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan kognitif (Kemenkes RI, 2018).

Masalah malnutrisi di Indonesia adalah masalah kesehatan yang belum sepenuhnya bisa diatasi pemerintah. Hal ini dibuktikan dalam data-data survei dan penelitian seperti riset kesehatan dasar 2018 yang menyatakan bahwa prevalensi stunting di Indonesia adalah 19.3% lebih tinggi dibanding tahun 2013 (19.2%) dan tahun 2007 (18%). Hal ini menunjukkan bahwa balita di Indonesia masih banyak yang mengalami kurang gizi kronis dan program pemerintah yang sudah dilakukan selama bertahun-tahun belum berhasil mengatasi masalah ini (Candra, 2020).

2. Penyebab Stunting

Kemenkes RI (2018), stunting pada anak bisa disebabkan oleh banyak faktor diantaranya. Pengetahuan ibu yang kurang pada saat sebelum dan saat masa kehamilan, ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi dan pola asuh yang tidak baik. Intervensi paling menentukan pada 1.000 HPK (1000 Hari Pertama Kehidupan).

Kemenkes RI (2018), penyebab lain terjadinya stunting antara lain.

a. Praktek pengasuhan yang tidak baik

- 1) Pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi pada saat sebelum dan pada masa kehamilan
- 2) 60 % dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI eksklusif
- 3) 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pengganti ASI

b. Akses ke makanan bergizi

- 1) Ibu hamil yang terkena anemia
- 2) Mahalnya makanan bergizi

- c. Akses ke air bersih dan sanitasi
 - 1) 1 dari 5 rumah tangga masih BAB (Buang Air Besar) di ruang terbuka
 - 2) 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih
- d. Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC, post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas
 - 1) 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun tidak terdaftar di Pendidikan Anak Usia Dini
 - 2) 2 dari 3 ibu hamil belum mengonsumsi suplemen zat besi yang memadai
 - 3) Menurunnya tingkat kehadiran anak di Posyandu
 - 4) Tidak mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi

3. Faktor resiko stunting

- a. Faktor resiko terjadinya stunting pada ibu hamil terdapat dua yaitu faktor secara langsung dan tidak langsung (Riskesdas,2018).
 - 1) Faktor resiko secara langsung ibu hamil terkena stunting

Faktor langsung yang berhubungan dengan stunting diantaranya asupan nutrisi makanan dan status kesehatan. Kekurangan protein dan asupan energi berhubungan signifikan dengan kejadian stunting.
 - 2) Faktor resiko secara tidak langsung ibu hamil terkena stunting

Faktor tidak langsung yang berhubungan dengan stunting diantaranya Terkait dengan pelayanan kesehatan dan lingkungan rumah tangga. status Imunisasi sebagai indikator kontak pelayanan kesehatan berdasarkan penelitian didapatkan anak yang tidak mendapatkan imunisasi rentan terjadi sakit dan memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stunting. Pendidikan, pendapatan dan karakteristik keluarga berhubungan dengan kejadian stunting.
- b. Faktor resiko penyebab stunting pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).
 - 1) Faktor resiko secara langsung ibu hamil terkena stunting

Penyebab stunting secara langsung meliputi asupan nutrisi tidak tercukupi dari masa kehamilan dan penyakit infeksi.
 - 2) Faktor resiko secara tidak langsung ibu hamil terkena stunting

Secara tidak langsung stunting dapat disebabkan oleh faktor ketahanan pangan keluarga, pola asuh, pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan yang tidak memadai mencakup air dan sanitasi. Penyebab dasar terjadinya stunting dihubungkan dengan pendidikan, kemiskinan, sosial budaya, kebijakan pemerintah dan politik.

c. Faktor resiko terjadinya stunting pada ibu hamil (Kwami dkk, 2019)

Faktor sanitasi lingkungan yang buruk meliputi akses air bersih yang tidak memadai, penggunaan fasilitas jamban yang tidak sehat dan perilaku higiene mencuci tangan yang buruk berkontribusi terhadap peningkatan penyakit infeksi seperti diare, Environmental Enteric Dysfunction (EED), cacangan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan linear serta dapat meningkatkan kematian pada balita.

4. Dampak stunting

Dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang(Kemenkes RI, 2018).

a. Dampak Jangka Pendek.

- 1) Meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian
- 2) Perkembangan motorik, kognitif dan verbal pada anak tidak optimal
- 3) Mengalami peningkatan biaya kesehatan

b. Dampak Jangka Panjang

- 1) Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)
- 2) Meningkatnya risiko obesitas dan komplikasi penyakit lainnya
- 3) Menurunnya kesehatan reproduksi
- 4) Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah
- 5) Tidak bisa mengoptimalkan produktivitas dan kapasitas kerja

5. Kategori Stunting

a. Stunted/Pendek (-2 SD)

Tabel 2.1 Indikator Tinggi Badan Stunted Anak Balita Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (TB/U)

Anak Laki-Laki			Anak Perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (kg)	Umur	TB (cm)	TB (cm)
12 bulan	71,0	7,7	12 bulan	68,9	7,0
24 bulan	81,7	9,7	24 bulan	79,3	9,0
36 bulan	88,7	11,3	36 bulan	87,4	9,6
48 bulan	94,9	12,7	48 bulan	94,1	10,8
60 bulan	100,7	14,1	60 bulan	99,9	13,7

(Kepmenkes RI No.1995/MENKES/SK/VII/1020, 2020)

b. *Severely stunted*

Tabel 2.2 Indikator Tinggi Badan *Severely Stunted* Anak Balita Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (TB/U)

Anak Laki-Laki			Anak Perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (kg)	Umur	TB (cm)	TB (cm)
12 bulan	68,6	6,9	12 bulan	66,3	6,3
24 bulan	78,0	8,6	24 bulan	76,0	8,1
36 bulan	85,0	10,0	36 bulan	83,6	9,6
48 bulan	90,7	11,2	48 bulan	89,8	10,9
60 bulan	96,1	12,4	60 bulan	95,2	12,1

(Kepmenkes RI No.1995/MENKES/SK/VII/1020, 2020)

6. Pencegahan Stunting

Menurut Kemenkes RI(2018), stunting adalah salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan yaitu menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Upaya mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan stunting sebagai salah satu program prioritas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting di antaranya sebagai berikut:

a. Ibu Hamil dan Bersalin

- 1) Melakukan intervensi pada 1.000 hari pertama kehidupan
- 2) Mengupayakan jaminan mutu ante natal care (ANC) terpadu
- 3) Meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan
- 4) Melaksanakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein, dan mikronutrien (TKPM)
- 5) Mendeteksi dini penyakit (menular dan tidak menular)
- 6) Pemberantasan kecacangan
- 7) Meningkatkan transformasi Kartu Menuju Sehat (KMS) ke dalam Buku KIA
- 8) Melakukan konseling Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif
- 9) Edukasi dan pelayanan KB

b. Balita

- 1) Memantau pertumbuhan balita

- 2) Menyelenggarakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita
- 3) Melaksanakan stimulasi dini perkembangan anak
- 4) Mengoptimalkan pelayanan kesehatan

c. Anak Usia Sekolah

- 1) Menyelenggarakan revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 2) Memperkuat kelembagaan Tim Pembina UKS
- 3) Melaksanakan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS)
- 4) Memberlakukan sekolah sebagai kawasan bebas rokok dan narkoba 13 cegah stunting, itu penting.

d. Remaja

- 1) Melaksanakan penyuluhan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pola gizi seimbang, tidak merokok, dan mengonsumsi narkoba
- 2) Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi

e. Dewasa Muda

- 1) Edukasi dan pelayanan keluarga berencana (KB)
- 2) Mendeteksi dini penyakit (menular dan tidak menular)
- 3) Meningkatkan penyuluhan untuk PHBS, pola gizi seimbang, tidak merokok/mengonsumsi narkoba

7. Porsi makan yang ideal untuk ibu hamil trimester 1

Tentama (2018), Porsi makan ibu hamil muda (trimester 1). Trimester pertama adalah periode yang paling umum bagi ibu hamil untuk merasakan berbagai gejala yang mengganggu aktivitas selama kehamilan. Gejala yang umum terjadi pada trimester pertama adalah mual, kelelahan, sakit kepala, kembung, payudara bengkak, malas makan, sembelit, dan perubahan *mood*. Hal ini dikarenakan pada trimester awal, ibu hamil mengalami beberapa perubahan hormon. Pada trimester pertama, porsi makan ibu hamil muda adalah makan apapun yang ibu bisa ditoleransi adalah kuncinya. Karena, di trimester ini bukan saatnya khawatir tentang apa atau kapan ibu harus makan, melainkan lebih mendengarkan diri Anda dan makan apa yang bisa diterima oleh tubuh. Fokus untuk mendorong gaya hidup sehat ibu hamil dengan menjaga kadar gula darah, dan pastikan tingkat energi yang seimbang. Nutrisi penting yang perlu dikonsumsi selama trimester pertama adalah protein berkualitas tinggi dan lemak sehat, seperti kolin, vitamin B12, zat besi, asam lemak omega 3. Sistem imun dapat ditingkatkan oleh nutrisi yang mendukung dari aneka makanan dan sayur atau buah-buahan, antara lain :

- a) Vitamin B terdapat di beberapa makanan, buah-buah maupun sayuran seperti ragi, beras, pisang, alpukat, telur, keju, ikan, daging sapi, sayuran, kacang dan lain-lain.
- b) Vitamin C diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh. Sementara itu, sumber vitamin C alami dapat diperoleh dari buah-buahan yang kaya vitamin C seperti strawberry, kiwi dan buah-buahan sitrus.
- c) Sumber dari vitamin A dapat diperoleh antara lain dari minyak ikan, wortel, brokoli, telur, dan susu.
- d) Vitamin D penting untuk menjaga kesehatan dan kekuatan tulang dengan membantu absorpsi kalsium di usus. Vitamin D dapat diperoleh dari paparan sinar matahari, dapat juga diperoleh dari makanan seperti ikan salmon, telur, keju dan produk susu olahan.
- e) Vitamin E diantaranya dari buah kiwi, kacang almond, alpukat, telur, susu, dan kacang.
- f) Vitamin K umumnya berasal dari sayuran hijau seperti seldri, alpukat dan buah kiwi.

Tentama et al. (2018), Takaran untuk memenuhi kebutuhan harian ibu hamil adalah

1. Nasi 300 gram (4 gelas)
2. Daging 75 gram (3 potong ukuran sedang)
3. Tempe 75 gram (3 potong kecil)
4. Sayuran 300 gram (3 gelas)
5. Buah 200 gram (2 potong)
6. Susu 400 ml (2 gelas)
7. Gula 10 gram (1 sdm)
8. Minyak 25 ml (5 sdm) dan selingan 2 kali.

Berikut ini contoh menu yang sesuai dengan takaran di atas

- a) Sarapan pagi dengan nasi, telur dadar, oseng sayur campur tahu atau tempe. Jangan lupa tambah dengan susu sesuai kebutuhan ibu hamil.
- b) Bubur kacang hijau bisa menjadi makanan selingan antara sarapan dan makan siang.
- c) Makan siang boleh dengan menu ikan atau ayam ditambah tempe goreng dan sayur bening.
- d) Selingan sore hari minum susu hamil atau kacang almond.

- e) Makan malam dengan lauk daging ditambah tahu, sayur oseng dengan sedikit gram serta buah.

B. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan yang dihasilkan dari panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan indra perbal. Pengetahuan manusia sebagian besar berasal dari mata dan telinga (Notoadmodjo, 2015). Pengetahuan dalam dominan kognitif terbagi menjadi enam tingkatan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*know*)

Tahu adalah mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali terhadap rangsangan yang sudah diberikan. Oleh sebab itu, tahu dalam hal ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya. Contoh: dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab stunting.

b. Memahami (*Comphrehension*)

diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Misalnya mengapa harus makan makanan yang bergizi.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Misalnya: ibu hamil mengkonsumsi tablet fe sesuai yang disarankan bidan apa tidak, dengan tujuan supaya tablet fe bisa efektif untuk mencegah kurang darah (anemia).

d. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Artinya, Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya. Misalnya ibu hamil dapat

membedakan makanan yang banyak mengandung zat besi (sayuran hijau) dengan makanan yang kurang/tidak mengandung zat besi.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, dapat membandingkan anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dapat menanggapi kejadian anak stunting disuatu tempat, dapat menafsirkan sebab-sebab mengapa ibu hamil tidak banyak tahu dengan fenomena stunting.

2. Pengetahuan terdapat berbagai jenis yaitu (Mrl et al., 2019) :

a. Pengetahuan Faktual (*Factual knowledge*)

Pengetahuan berupa informasi tersendiri atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual secara umum, merupakan abstraksi tingkat rendah. Ada dua jenis pengetahuan faktual, yaitu pengetahuan terminologi (*knowledge of terminology*) meliputi pengetahuan tentang label tertentu atau simbol tertentu baik yang bersifat verbal maupun non verbal dan pengetahuan tentang detail unsur-unsur (*knowledge of specific details and elements*) meliputi pengetahuan tentang peristiwa, orang, waktu, dan informasi lain yang sangat spesifik.

b. Pengetahuan *Konseptual*

Pengetahuan yang menentukan keterkaitan antara unsur-unsur dasar dari stuktur yang lebih besar dan semua fungsi. Pengetahuan *konseptual* mencakup skema, pola pikir dan teori *implisit* maupun *eksplisit*, ada tiga jenis pengetahuan *konseptual*, yaitu pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi, dan pengetahuan tentang teori, model dan struktur.

c. Pengetahuan *Prosedural*

Pengetahuan yang mengenai tentang melakukan sesuatu, baik rutin maupun baru. Seringkali pengetahuan *procedural* berisil langkah atau tahap-tahap yang harus diikuti untuk melakukan sesuatu.

d. Pengetahuan *Metakognitif*

Meliputi pengetahuan yang membahas tentang kognisi secara umum dan pengetahuan tentang diri sendiri. Peneliti tentang pengetahuan *metakognitif* menunjukkan bahwa saat berkembang, audiens menjadi lebih sadar akan pikiran

mereka dan mengetahui lebih banyak lagi. Tentang kognisi, apabila audiens melakukannya, maka mereka akan menjadi lebih baik dalam belajar.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Mubarak, 2011), terdapat 7 faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang mereka miliki semakin banyak.

b. Pekerjaan

Lingkungan kerja dapat mengantarkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Seiring bertambahnya usia seseorang, akan terjadi perubahan baik pada aspek fisik maupun psikis. Dalam aspek psikologis atau mental, kemampuan berfikir seseorang menjadi semakin dewasa seiring bertambahnya umur.

d. Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan terhadap sesuatu. Minat membuat seseorang mencoba dan mengejar sesuatu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan peristiwa yang dialami oleh seseorang. Orang cenderung lebih mudah melupakan pengalaman buruk daripada pengalaman baik. Pengalaman baik ini akhirnya membentuk pandangan positif dalam hidupnya.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar

Budaya lingkungan tempat tinggal atau dibesarkan memiliki dampak yang sangat besar terhadap pengetahuan seseorang.

g. Informasi

Perolehan informasi yang sederhana dapat mempercepat perolehan pengetahuan baru oleh seseorang.

C. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap dapat dibentuk dari hasil suatu pengetahuan dan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap juga disebut keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur

melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu terhadap objek dan situasi yang berkaitan dengannya (Notoadmodjo, 2014).

2. Tingkatan Sikap

Menurut Notoadmodjo (2014), sikap dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut :

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap seseorang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang tersebut terhadap ceramah-ceramah tentang gizi.

b. Merespons (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan tersebut benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c. Menghargai (*Valuing*)

Menghargai diartikan subjek, atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus. Semua informasi yang diberikan tidak disiasikan, bahkan mampu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah. Misalnya ibu hamil mengajak ibu hamil lainnya untuk memeriksakan kehamilan.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakinkan. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemooh atau adanya resiko lain.

3. Ciri-ciri Sikap

Notoadmodjo (2014), mengungkapkan terdapat empat ciri-ciri dari sikap yakni, Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan objeknya.

- a. Sikap dapat berubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan dan syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.

- b. Sikap terbentuk karena dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
 - c. Sikap mempunyai segi motivasi dan segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang.
4. Kristina (2007), faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan sikap antara lain:
- a. Pengalaman Pribadi

Sikap yang diperoleh melalui pengalaman akan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku selanjutnya pengaruh langsung berupa predisposisi yang akan direalisasikan apabila kondisi dan keadaan yang diperlukan memungkinkan.
 - b. Orang Lain

Seseorang cenderung mempunyai sikap yang sesuai atau sejalan dengan sikap orang yang dianggap berpengaruh, termasuk kerabat, teman dekat, teman sebaya.
 - c. Kebudayaan

Budaya dimana kita hidup dan berada akan sangat memengaruhi pembentukan sikap seseorang.
 - d. Media Massa

Seperti sarana komunikasi, berbagai media massa sama halnya dengan televisi, radio, surat kabar dan internet memiliki pengaruh dengan menyampaikan pesan-pesan yang berisi saran-saran yang dapat menimbulkan pendapat yang kemudian dapat menimbulkan landasan *kognitif* untuk membentuk sikap.
 - e. Lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan

Lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan suatu sistem memengaruhi pembentukan sikap, karena keduanya meletakkan dasar, pemahaman dan konsep moral dalam diri individu pemahaman tentang benar dan salah antara sesuatu yang dapat dan tidak dapat diperoleh dari pusat pendidikan, keagamaan dan pengajaran.
 - f. Faktor Emosional

Tidak semua bentuk dan sikap tidak ditentukan oleh keadaan lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Terkadang suatu bentuk sikap adalah pernyataan yang telah didasarkan oleh suatu emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk untuk mempertahankan ego.

D. Ibu hamil

1. Pengertian Kehamilan

Menurut Prawirohardjo (2014), kehamilan diartikan sebagai *fertilisasi* atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dilanjutkan dengan nidasi atau

implantasi. Bila dihitung dari saat *fertilisasi* hingga lahirnya bayi. Menurut kalender internasional kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 *trimester*, dimana *trimester* kesatu berlangsung dalam 12 minggu, *trimester* kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan *trimester* ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).

2. Ibu hamil trimester 1

Nugroho (2014), Pada trimester pertama atau tiga bulan pertama masa kehamilan adalah masa dimana sytem organ prenatal dibentuk dan mulai berfungsi. Pada minggu ke sel-sel mulai membentuk organ-organ spesifik dan bagian-bagian tubuh. Minggu ke 13, jantung telah lengkap dibentuk dan mulai berdeyut, sebagian besar organ telah dibentuk, dan janin mulai dapat bergerak dan ibu hamil akan memiliki perubahan psikologis yang terjadi pada setiap trimester.

3. Perubahan psikologis pada trimester pertama

Menurut (Deri Rizki, 2018), perubahan-perubahan yang terjadi pada trimester pertama.

- a) Perubahan emosional, emosi yang labil dan perasaansuasana hati yang berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh perubahan hormon dan rasa cemas akan kehamilan yang berlebihan sehingga biasanya menyebabkan mual muntah.
- b) Rasa cemas bercampur bahagia berlebihan dalam memperhatikan perubahan pada tubuh. Selain perasaan bangga akan kehamilan sikap ini juga dipicu oleh perasaan khawatir atas perubahan bentuk tubuh yang menjadi lebih besar. Jika ibu menyakapi hal ini dengan berlebihan maka akan menimbulkan rasa cemas.
- c) Selalu mencari dukungan atas kehamilan, ibu akan selalu membicarakan kabar gembira pada suami, teman dan sahabat, dan keluarga besar.
- d) Sikap ambivalen, sikap ambivalen menggambarkan suatu konflik perasaan yang bersifat simultan seperti rasa cinta dan benci terhadap seseorang, suatu, atau kondisi.
- e) Perubahan seksual, pada kehamilan trimester 1 keinginan seksual wanita menurun. Hal ini disebabkan karena rasa takut terjadinya keguguran sehingga mendorong kedua pasangan menghindari aktifitas seksual.
- f) Focus pada diri sendiri, pada awal kehamilan ibu lebih terfokus pada dirinya sendiri bukan kepada janin, tetapi bukan berarti ibu tidak memperhatikan janinnya, kini ibu lebih merasa bahwa janin yang dikandungnya menjadi bagian

tubuh yang tak terpisahkan. Hal ini mendorong ibu untuk menghentikan rutinitasnya terutama yang berkaitan dengan tuntutan social atau tekanan psikologis agar bisa menikmati waktu kosong lebih bebas. Maka sebagian ibu banyak menghabiskan waktunya untuk tidur.

4. Tanda dan gejala kehamilan

Menurut Hedriana (2019), tanda dan gejala kehamilan antara lain ;

a. *Amenore* (tidak dapat haid)

Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak haid dengan diketahuinya tanggal hari pertama menstruasi terakhir adalah penanda untuk menentukan tanggal taksiran persalinan.

b. Mual dan muntah

Biasa terjadi pada bulan pertama hingga bulan terakhir trimester pertama. Sering terjadi pada pagi hari atau sering disebut "*morning sickness*".

c. Mengidam (ingin makanan khusus)

Sering terjadi pada bulan pertama kehamilan akan tetapi akan menghilang dengan semakin tuanya usia kehamilan.

d. *Anoreksia* (tidak ada selera makan)

Hanya berlangsung ada triwulan pertama tetapi akan menghilang dengan semakin tuanya kehamilan.

e. *Mamae* (menjadi tegang dan membesar)

Keadaan ini disebabkan pengaruh hormon *estrogen* dan *progesteron* yang merangsang duktus dan alveoli payudara.

f. Sering buang air kecil

Sering buang kecil disebabkan karena kandung kemih tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Gejala ini akan hilang pada *triwulan* kedua kehamilan. Pada akhir kehamilan gejala ini bisa kembali terjadi dikarenakan kandung kemih tertekan oleh kepala janin.

g. *Konstipasi* atau *obstipasi*

Hal ini bisa terjadi karena tonus otot usus menurun yang disebabkan oleh hormon *steroid* yang dapat menyebabkan kesulitan buang air besar.

h. *Pigmentasi* (perubahan warna kulit)

Pada *areola mamae*, *genital*, *chloasma*, serta *linea alba* akan berwarna lebih tegas, melebar, dan bertambah gelap pada bagian perut bagian bawah.

i. *Epulis*

Suatu *hipertrofi papilla gingivae* (gusi berdarah) hal ini sering terjadi pada *trimester pertama*.

j. *Varises* (pemekaran vena-vena)

Pengaruh hormon *esterogen* dan *progesteron* yang menyebabkan pembesaran pembuluh vena. Pembesaran pembuluh vena pada darah ini terjadi di sekitar *genetalian eksterna*, kaki, dan betis serta payudara.

5. Tanda pasti kehamilan

a. Tanda pasti kehamilan

b. Gerakan janin yang dapat dilihat, dirasa, atau diraba juga bagian-bagian janin.

c. Denyut jantung janin Denyut jantung janin bisa didengar dengan stetoskop monoral leanec, dicatat dan didengar dengan alat *doppler* dicatat dengan *fotoelektrokardiograf*, dan dilihat pada *ultrasonografi*.

d. Terlihat tulang-tulang janin dalam *fotorontgen*.

E. Media

Media promosi kesehatan diartikan sebagai semua sarana atau upaya untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronik dan luar ruang. Sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Alat bantu atau media promosi kesehatan merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan bahan, materi ataupun pesan kesehatan agar masyarakat atau seseorang bisa memperoleh pesan maupun pengetahuan dari berbagai macam alat bantu atau media (Notoadmodjo, 2015).

1. Tujuan Media Promosi Kesehatan

a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi

b. Media dapat menghindari kesalahan presepsi

c. Media dapat memperjelas informasi

d. Media dapat mempermudah pengertin

e. Media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistik

f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap oleh mata

g. Media dapat memperlancar komunikasi

2. Fungsi media memiliki beberapa fungsi (Kholid 2019), diantaranya adalah :

a. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara penyampai materi dengan lingkungannya

b. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang seseorang untuk belajar

- c. Media bisa menghasilkan keseragaman pengamat dalam mencerna informasi
- d. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis
- e. Media yang tepat sasaran akan membuat pendengar lebih mengerti apa yang di sampaikan oleh pembicara

F. *Stunting Smart Card*

Stunting Smart Card merupakan media promosi interaktif berupa kartu yang berisi pengetahuan tentang stunting untuk mengedukasi para ibu hamil dengan bermain kartu secara mudah dan praktis.

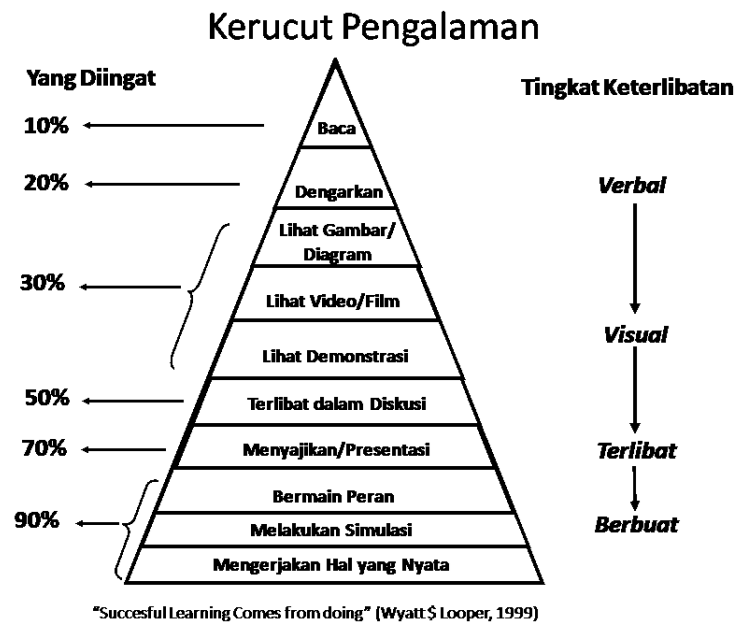
Mengemukakan beberapa penelitian dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat, salah satu di antaranya adalah menggunakan permainan sebagai media. Permainan dengan *Stunting Smart Card* memiliki keunggulan, yaitu dapat lebih memfasilitasi interaksi tatap muka dengan teman sebaya, anggota keluarga, kader, bahkan dengan tenaga kesehatan.

Media *Stunting Smart Card* berfungsi sebagai permainan dan edukasi. Gambar dan pernyataan mengenai stunting yang terdiri dari empat kategori. Kategori penyebab, kategori dampak, kategori pencegahan dan kategori pengertian. Gambar-gambar dalam kartu dibuat menarik dan relevan.

Permainan dimulai dengan sosialisasi penggunaan kartu oleh fasilitator (promotor kesehatan). Kemudahan peserta dibentuk dalam sebuah kelompok. Peserta yang barisannya paling depan dipersilakan mengambil satu kartu yang sudah disiapkan dengan peraturan peserta lain yang mendengarkan tidak boleh melihat kartu bagian depan. Kemudian peserta membaca isi kartu tersebut, setelah membaca isi kartu peserta yang lain langsung menjawab apakah isi kartu tersebut termasuk kategori pengertian stunting, pencegahan stunting, dampak stunting, atau penyebab stunting. Bagi peserta yang benar menjawab pertanyaan dari kartu maka peserta tersebut akan diberi 20 point dan bagi peserta yang salah dalam menjawab pertanyaan akan dikurangi 10 poin. Permainan ini akan berlangsung sampai kartu habis dan. Setelah itu langsung penghitungan point terbanyak untuk menentukan pemenang dari permainan ini. Bagi pemenang permainan ini akan diberikan *reward* agar peserta tambah bersemangat berpartisipasi dalam mengikuti permainan ini.

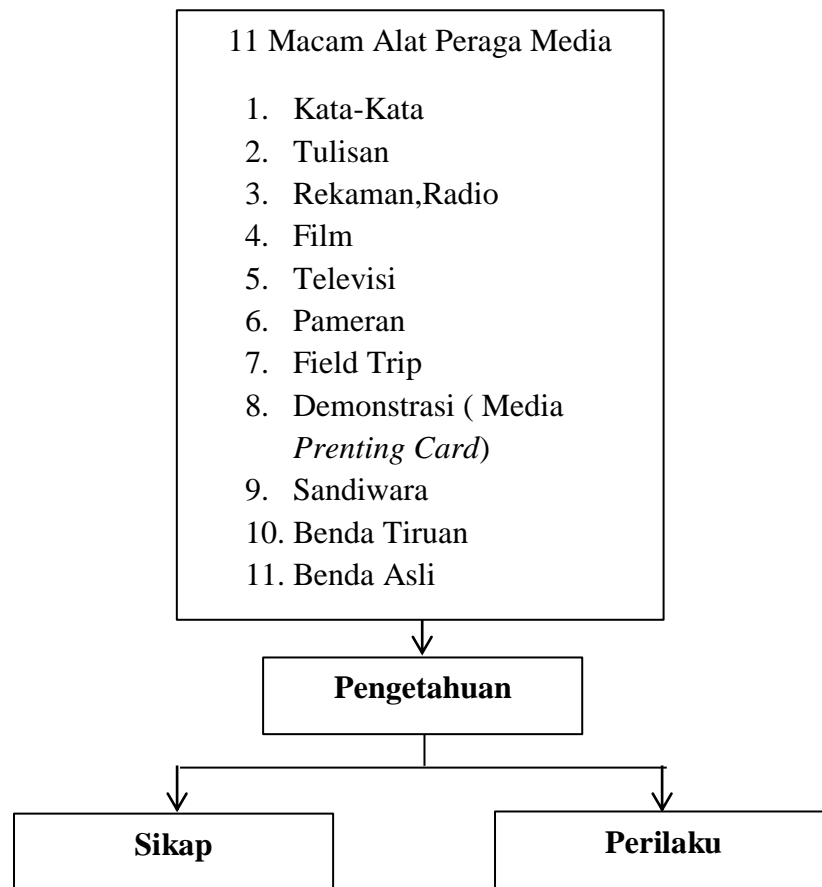
Fasilitator akan melakukan tanya jawab kepada peserta untuk mengevaluasi pemahaman perihal stunting secara kualitatif. Selain itu, dilakukan juga tanya jawab dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta.

G. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerucut Edgar Dale

Sumber : Teori Edgar Dale Dalam Buku Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (2012)



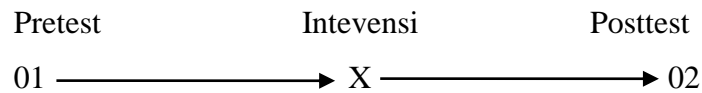
Gambar 2.2 Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale dalam Notoadmodjo (2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*(Notoadmodjo, 2012).



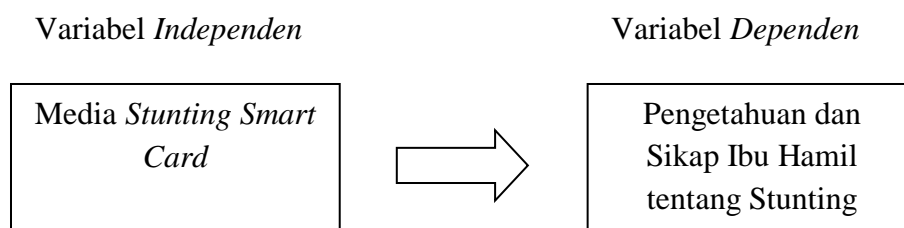
Bagan 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- 01: Nilai pretest pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi dengan media *Stunting Smart Card*
- X : Memberikan intervensi menggunakan media *Stunting Smart Card*
- 02 :Nilai posttest pada kelompok intervensi setelah dilakukkan intervensi dengan media *Stunting Smart Card*

B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu promosi kesehatan dengan media *Stunting Smart Card*, sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu perilaku meliputi pengetahuan dan sikap Ibu Hamil tentang Stunting



Sumber :(Notoatmodjo S, 2012)
Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pegetahuan pencegahan stunting	Pengetahuan responden tentang stunting, meliputi 1. Pengertian stunting 2. Ciri-ciri stunting 3. Penyebab stunting 4. Dampak stunting 5. Pencegahan stunting	Lembar kuesioner	Mengisi kuesioner dengan opsi a, b, c dan d jika jawaban Benar : 1 Salah : 0	Skor tertinggi : 10 Skor terendah : 0	Rasio
Sikap pencegahan stunting	Skor sikap responden tentang pencegahan stunting	Lembar kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan menggunakan skala Likert jika Pertanyaan positif : 1. SS (Sangat Setuju) = 4 2. S (Setuju) = 3 3. TS (Tidak Setuju) = 2 4. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 Pertanyaan negatif : 1. SS (Sangat Setuju) = 1 2. S (Setuju) = 2 3. TS (Tidak Setuju) = 3 4. STS (Sangat Tidak Setuju) = 4	Skor sikap	Interval
Media <i>Stunting Smart Card</i>	Media yang digunakan berupa kartu yang terdiri dari 20 kartu dengan isinya gambar beserta penjelasan tentang stunting. Meliputi pengertian, penyebab, dampak dan pencegahan stunting.	-	-	1. <i>Pre test</i> 2. <i>Post test</i>	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang berjumlah 357 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *non probability* dan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan jumlah sampel yang akan dihitung menggunakan rumus beda 2 mean

independent menurut Lemeshow (1997). ditentukan berdasarkan rumus besar sampel seperti dibawah ini :

$$= \left[\frac{\sigma^2(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \right]$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = 1,28$)

μ_1 = Nilai mean sebelum yang didapat dari literatur

μ_2 = Nilai mean sesudah yang didapat dari literatur

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test berdasarkan literature (Siswatibudi, 2016).

Diketahui : $\mu_1 = 37,64$ $\mu_2 = 33,83$ $\mu_1 - \mu_2 = 3,810$ $\sigma = 6,48$

Besaran sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} &= \left[\frac{6,48^2(1,96 + 1,28)^2}{3,810^2} \right] \\ &= \left[\frac{42(10,5)}{14,51} \right] \\ &= \left[\frac{441}{14,51} \right] \\ &= 30,39 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 30 orang. Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel diluar terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau untuk diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab(Sugiono, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil trimester 1 bersedia menjadi responden
- b. Ibu hami trimester 1 hadir pada saat pre-test dan post-test

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamiltrimester 1 yang tidak mengikuti sampai selesai

E. Lokasi dan Waktu

Penelitian telahdilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga DewaKota Bengkulu pada bulan Februari sampai Mei 2022.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari berbagai literatur Mamonto (2019), Simbolon (2019), Filayeti (2019) dan Ulfiatun (2020). Dalam bentuk pertanyaan-pernyataan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel. Bahan penelitian berupa media *Stunting Smart Card* untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah UPTD Puskesmas Telaga Dewa.

G. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas ibu hamil serta mengukur tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan-pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2014).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari sumber pustaka, data Kementerian Kesehatan RI, data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dan Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut :

1. *Editing* Data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data

2. *Coding* Data

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya diberikan X1.1 pertanyaan pengetahuan, Y1.1 untuk pertanyaan sikap dan T1.1 untuk check list tindakan. kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja di aplikasi SPSS guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

4. *Processing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

I. Analisis Data

1. Analisa *univariat*

Digunakan untuk menentukan variabel dependent (Pengetahuan) mengenai stunting. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu hamil.

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pengetahuan, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi

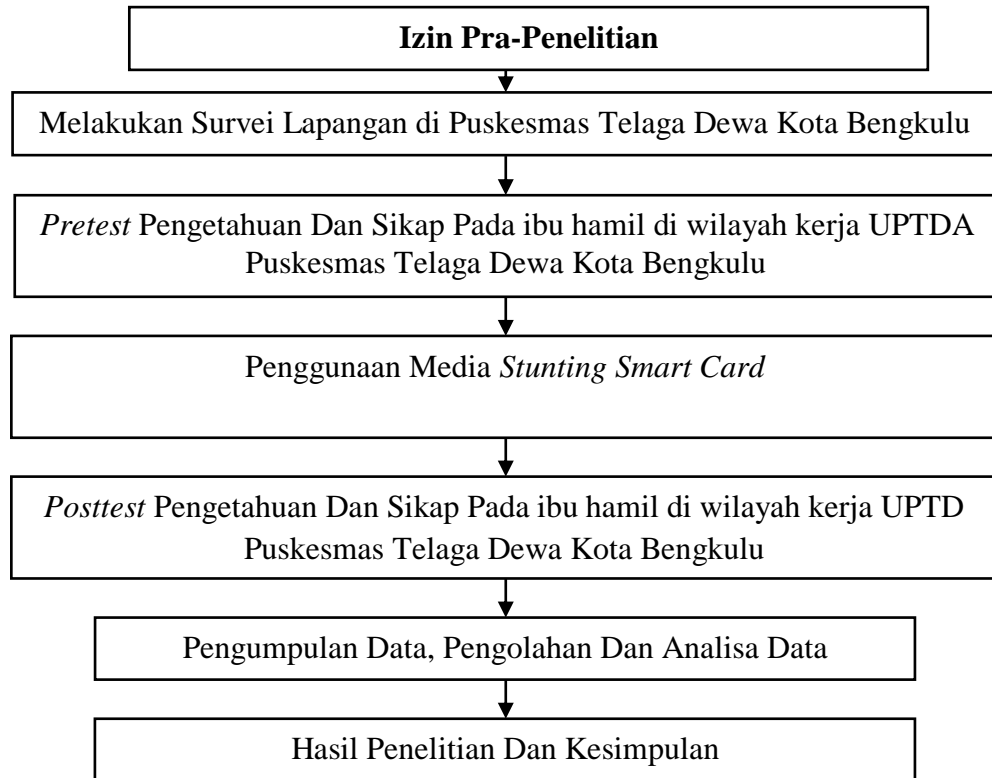
Interpretasi	Persentase (%)
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

2. Analisa *Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil, sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan kolmogorov smirnov. Jika data terdistribusi normal uji yang digunakan *paired T-tes* dan *independent T-tes*, namun jika data terdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon* atau *Mann Whitney*.

J. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari 2 cara yaitu secara langsung (data primer) dan tidak langsung (data skunder). Adapun alur penelitian digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.3 Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan penderitaan baru atau masalah kesehatan baru setelah mengikuti penelitian ini yang pernyataannya telah dimasukkan dalam *informed consent*.
- b. Bebas dari eksploitasi Informasi tentang responden pada penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun sesuai dengan yang tertulis pada *informed consent*.
- c. Risiko (*Benefits ratio*) Peneliti menjelaskan keuntungan pada responden setelah pemberian media *Stunting Smart Card* dan tidak ada kerugian bagi responden jika ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect human dignity*)
 - a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to Self Determination*)

Responden berhak memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi, maka responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.
 - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*) Setiap responden berhak mendapatkan jaminan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian berlangsung dalam bentuk apapun, peneliti meninggalkan nomor ponsel peneliti dan surat penelitian di tempat penelitian.
 - c. *Informed consent* Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan dan tertulis dalam bentuk lembaran informed consent. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)
 - a. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*) Identitas dan semua informasi responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.
 - b. Tanpa nama (anonymity) Setiap responden pada penelitian tidak dicantumkan nama responden melainkan kode pada lembar pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Desain penelitian *Pre-Experimental*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Selebar, yaitu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu di mulai dari bulan April – Juli 2022. Peneliti memberikan surat permohonan layak etik pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang diusulkan pada tanggal 13 Mei 2022 dan disetujui layak etik pada tanggal 12 Juni 2022 No.KEPK/218/06/2022. Peneliti ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain yaitu survei penelitian di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa pada tanggal 26 Mei 2022, selanjutnya mengurus surat izin penelitian yang pertama ke Kesbangpol pada tanggal 17 Mei 2022 dan ditetapkan waktu penelitian yaitu 18 Mei 2022 – 31 Juli 2022. Setelah itu pada tanggal 17 Mei 2022 mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan dikeluarkan surat rekomendasi pada tanggal 19 Mei 2022, lalu melanjutkan mengurus surat izin ke Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada tanggal 27 Mei 2022 dan menyepakati waktu memulai penelitian.

b. Tahap Pembuatan Media

Media yang di buat adalah media *Stunting Smart Card* dibuat dalam bentuk kartu dan di cetak. Peneliti Juga melakukan uji validitas media kepada ahli media (Maralin.M.Kom) dengan skor 80 dan hasil kesimpulan layak untuk diujicobakan. Selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi dibidang Gizi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu ibu (Riska Hafiani, SKM) dengan skor 89. Kesimpulan dari hasil uji materi ini didapatkan hasil bahwa layak untuk diujicobakan.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dari perhitungan rumus didapatkan sebanyak 30 responden sebagai sampel penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- 1) Tahap pertama dilakukan selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 30 Mei 2022 melakukan edukasi dikelas ibu hamil lokasi di Pagar Dewa Jl. JP Negara RT.19, tanggal 3 juni 2022 melakukan edukasi dikelas ibu hamil lokasi di Bumi ayu RT.24 dan pada tanggal 6 juni 2022 melakukan edukasi dikelas ibu hamil lokasi di Alfatindo RT.12. penelitian ini memberikan arahan tentang jalannya peneltian yang akan dilakukan peneliti, kemudian memberikan lembar persetujuan menjadi responden, selanjutnya mengisi *informed concent* bagi yang bersedia untuk menjadi responden. Setelah bersedia menjadi responden peneliti memulai dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Kemudian peneliti meminta nomor *whatsapp* responden untuk dimasukan kedalam grub *whatsapp* yang sudah dibuat oleh peneliti agar mempermudah proses penelitian tahap selanjutnya.
- 2) Tahap Kedua, melakukan *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card* yang dilakukan selama 3 hari berturut turut pada tanggal 1 juni 2022 melakukan *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card* di Pagar Dewa Jl. JP Negara RT.19, tanggal 7 juni 2022 melakukan *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card* di Bumi ayu RT.24 dan pada tanggal 10 juni 2022 *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card* di Alfatindo RT.12 dimana dalam satu kali *intervensi* di setiap daerah terdapat 10 responden.
- 3) Tahap akhir, setelah diberikan *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card* pada tanggal 13-15 juni 2022 peneliti memberikan lembar kuesioner *post-test* untuk mengetahui bagaimana skor pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu setelah diberikan *intervensi* dengan media *Stunting Smart Card*. Selanjutnya peneliti memberi ucapan terimakasih kepada responden karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitian. Data semua responden baik yang sudah diolah maupun yang belum

diolah sudah terekam dan tersimpan di laptop dan *flashdisk* peneliti. Setelah selesai melakukan *post test* peneliti mengurus kembali surat selesai penelitian di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

d. Tahap Akhir Penelitian

Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan dan sikap baik sebelum dan sesudah intervensi dengan media *Stunting Smart Card*, maka data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan dan sikap. Kemudian data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas dan menggunakan metode nilai *kolmogorof smirnof*. Hasil uji normalitas semua baik *pre-test* maupun *post-test* pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal, maka menggunakan *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS pada sistem komputerisasi. Distribusi data tidak normal dikarenakan nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$).

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebagai berikut :

1) Gambaran karakteristik

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

NO	Variabel	F	Persentase
1.	Umur		
	20 - 23 Tahun	12	40%
	24 - 30 Tahun	18	60%
	Jumlah	30	100%
2.	Pendidikan		
	SMP	4	13,3%
	SMA	23	76,7%
	S1	3	10%
	Jumlah	30	100%
3.	Pekerjaan		
	IRT/Tidak Bekerja	20	66,7%
	Pedagang	5	16,7%
	Karyawan Swasta	2	6,7%
	PNS	2	6,7%
	Honorer	1	3,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwasebagian besar responden berumur 24-30 tahun (60%), hampir seluruh responden berpendidikan SMA (76,7%) dan sebagian besar (66,7%) responden adalah IRT/Tidak bekerja.

2) Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *stunting smart card*

Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Stunting Smart Card*

Variabel	Mean±SD	Min – Max	CI 95%
Pengetahuan			
Sebelum	5,77±1,431	3 - 9	5,23
Sesudah	8,47±1,074	7 - 10	8.07

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media *stunting smart card* adalah 5,77 dengan standar deviasi 1,431 nilai minimal 3 dan nilai maksimal 9. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *game stunting smart card* adalah 8,47 dengan standard deviasi 1,074 skor terendah 7 dan skor tertinggi 10.

Tabel 4.3 Distribusi Persentase Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Stunting Smart Card*

No	Item Pertanyaan	Sebelum%	Sesudah%
1	Apakah yang dimaksud dengan stunting ?	50	83,3
2	Apa yang anda ketahui tentang stunting ?	66,7	93,3
3	Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan cara ?	56,7	96,7
4	Faktor penyebab stunting adalah ?	70	93,3
5	Bagaimana cara anda agar bisa mengetahui anak yang tergolong stunting ?	46,7	93,3
6	Berikut yang bukan termasuk faktor penyebab stunting pada anak adalah ?	63,3	73,3
7	Berikut merupakan pencegahan stunting adalah ?	66,7	86,7
8	Bagaimana dampak yang akan terjadi jika anak mengalami stunting ?	53,3	76,7
9	Apa dampak jangka panjang yang ditimbulkan akibat stunting saat anak telah dewasa ?	46,7	66,7
10	Penyebab stunting pada anak kecuali ?	56,7	83,3

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil persentase bahwa item pertanyaan pengetahuan tentang pencegahan stunting didapatkan jawaban masih banyak salah yaitu item soal nomor 9 dampak jangka panjang yang ditimbulkan akibat stunting saat anak telah dewasa (66,7%).

3) Sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *stunting smart card*

Tabel 4.4 Rerata Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Stunting Smart Card*

Variabel	Mean±SD	Min – Max	CI 95%
Sikap			
Sebelum	28,63±2,173	24 - 32	27,82
Sesudah	37,70±1,055	35 - 39	37,31

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan rata-rata sikap sebelum diberikan intervensi menggunakan media *stunting smart card* adalah 28,63 dengan standar deviasi

2,173 nilai skor terendah 24 dan nilai skor tertinggi 32. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *stunting smart card* adalah 37,70 dengan standard deviasi 1,055 nilai skor 35 dan nilai skor tertinggi 39.

Tabel 4.5 Distribusi Persentase Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Stunting Smart Card*

No	Sikap	Sebelum			Sesudah				
		S T S	T S	S	S S	S T S	T S	S S	S S
1	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang stunting sehingga menyebabkan asupan gizi yang tidak seimbang pada masa kehamilan	3, 3	3, 3	60	3, 3	0	0	13 ,3	86 ,7
2	Untuk mencegah stunting ibu hamil perlu mengikuti program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mengkonsumsi pil penambah darah sesuai saran tenaga kesehatan	3, 3	16 ,7	66 ,7	13 ,3	0	0	16 ,7	83 ,3
3	Pola gizi yang buruk saat masa kehamilan karena baiknya pengetahuan ibu tentang stunting	0	16 ,7	50	33 ,3	63 ,3	36 ,7	0	0
4	Anak yang stunting dapat mengakibatkan penyakit dalam jangka panjang seperti penyakit obesitas dan komplikasi penyakit lainnya.	0	13 ,3	66 ,7	20	0	0	26 ,7	73 ,3
5	Gizi seimbang harus bisa diterapkan dalam masa kehamilan untuk pencegahan terjadinya stunting	0	10	73 ,3	16 ,7	0	0	10	90
6	Salah satu factor penyebab balita stunting adalah kurangnya gizi ibu pada saat masa kehamilan.	0	23 ,3	63 ,3	13 ,3	0	0	26 ,7	73 ,3
7	Jika anak sudah stunting maka akan menurunkan resiko terjadinya kesakitan pada anak	3, 3	20	63 ,3	13 ,3	0	0	23 ,3	76 ,7
8	Stunting merupakan salah satu bentuk gagal tumbuh mulai dari kehamilan sampai usia dua tahun	0	16 ,7	73 ,3	10	0	0	20	80
9	1000 HPK penting karena dapat mencegah terjadinya stunting dan memberi dampak besar pada kemampuan anak untuk tumbuh dan belajar	0	23 ,3	66 ,7	10	0	0	33 ,3	67 ,7
10	Anak yang stunting disebabkan oleh cukup gizi yang kurang pada saat masa 1000 hari pertama kehidupan	3, 3	13 ,3	66 ,7	16 ,7	0	0	23 ,3	76 ,7

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa item pernyataan sikap sesudah didapatkan jawaban dengan persentase rendah pada pernyataan sikap nomor 3 (63,3%) dan 9 dengan persentase (66,7%).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov

didapatkan data terdistribusi tidak normal, sehingga dilakukan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4.6 Pengaruh Media *Stunting Smart Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Variabel	Sebelum	Sesudah	Δ Mean	P Value
	Mean \pm SD	Mean \pm		
Pengetahuan	5,77 \pm 1,431	8,47 \pm 1,074	2,7	0,000
Sikap	28,63 \pm 2,173	37,70 \pm 1,055	9,07	0,000

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan hasil uji data pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan selisih mean pengetahuan 2,7 dan selisih mean sikap 9,07 didapat nilai p value = 0,000 \leq 0,05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yang berarti ada pengaruh pemberian media game *stunting smart card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Pada Pembahasan akan di uraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *Stunting Smart Card*.

1. Karakteristik Ibu Hamil

a. Umur

Menurut teori Nursalam (2008) mengungkapkan bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih dalam berfikir dan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia 20-35 tahun proses berfikir seseorang masih baik, sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang tentang kunjungan pemeriksaan kehamilan akan benar-benar menjadi pengetahuan yang bermanfaat, namun disisi lain makin muda umur seseorang memang semakin sedikit pengalaman yang didapat tetapi tidak semuanya dapat diproses dalam pikiran dengan baik, sebab pada usia tertentu seseorang mengalami penurunan kemampuan dalam mencerna informasi yang diterima sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin muda usia seseorang belum mengalami kematangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa 12 orang ibu hamil berusia 20-23 tahun dan 18 ibu hamil berusia 24-30 tahun. Dari penjelasan diatas diketahui banyak ibu hamil yang berusia dewasa muda. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Semakin matang usia ibu hamil maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia produktif individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu orang dengan usia produktif akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca dan mencari sumber informasi terpercaya.

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar (72,3%) responden adalah berusia 20-26 tahun yaitu sebanyak 24 ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Rachmawati (2020) didapatkan sebagian besar (68,4%) responden berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 13 ibu hamil. Berbeda dengan penelitian Kurnia (2018) didapatkan dari 35 responden sebagian besar (85,7%) responden berusia 20 – 35 tahun sebanyak 30 Orang. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2019) menyebutkan bahwa umur dapat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden 18-22 tahun sebanyak 10 orang (43,47%) dimana termasuk ke dalam kelompok umur dewasa awal. Kematangan berfikir dan kemampuan menerima informasi pada usia dewasa lebih baik jika dibanding usia yang lebih muda atau belum dewasa. Kondisi tersebut akan mendukung proses penerimaan informasi yang diberikan mengenai pencegahan stunting dengan baik.

b. Pendidikan

Pendidikan secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Sehingga ibu hamil yang mempunyai pendidikan yang baik, mereka mampu mengupayakan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang dalam hal pendidikannya Notoatmodjo (2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pendidikan responden didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang diteliti sebagian besar (76,7%) adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 23 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian Anakoda(2021) yang mendapatkan hasil pada tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak (51,0%). Hal ini didukung oleh penelitian Nuraeni & Diana(2019). menyatakan tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pengetahuan ibu tentang stunting sehingga mempengaruhi kecukupan gizi dari awal masa kehamilan. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan jika dibandingkan dengan ibu yang kurang atau tidak berpendidikan, sehingga dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan seorang ibu mau dan mampu untuk berperilaku yang baik dalam rangka memperbaiki keadaan gizi sejak dari masa awal kehamilan. Juga didukung oleh penelitian Rahmandiani(2019) menyatakan Masalah kekurangan gizi balita termasuk stunting yang berkaitan dengan faktor ibu seperti keadaan gizi ibu pada saat masa kehamilan. Penelitian menunjukkan pendidikan Ibu sangat berkaitan dengan kejadian stunting.

c. Pekerjaan

Memiliki pekerjaan akan berpengaruh terhadap keadaan ekonomi keluarga. Daya beli masyarakat terhadap makanan yang sehat dan bergizi akan berpengaruh terhadap status gizi dari anak. Sehingga faktor pekerjaan mempengaruhi kejadian stunting pada anak atau balita Kemenkes RI (2018).

Pada Penelitian ini diketahui bahwa ibu hamil sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu (66,7%), dengan jumlah 20 ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Wayan (2019) didapatkan bahwa pekerja responden yang merupakan ibu hamil sebagian adalah ibu rumah tangga sebanyak (94,2%). Berbeda dengan penelitian Agustiningrum & Rokhanawati (2016) banyak IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 72 orang (86,7%).

Ibu yang bekerja akan lebih memiliki resiko anak menjadi stunting karena pola asuh yang kurang baik Hal ini berhubungan dengan pemberian asi tidak eksklusif kepada anak mereka dikarenakan ibu yang berprofesi sebagai petani membantu suami bekerja di kebun apalagi memasuki musim tanam maka aktivitas ibu lebih banyak di kebun untuk bekerja. Ketika bekerja, ibu akan meninggalkan anaknya di rumah dan dirawat oleh orang lain. Hal ini membuat

sebagian besar ibu memberhentikan pemberian asi kepada anaknya sebelum usia 6 bulan leo dkk (2018).

Hal ini selaras dengan penelitian wicaksono (2020) menyatakan bahwa dari 20 responden terdapat 12 responden yang memiliki anak stunting dengan pekerjaan sebagai buruh tani yaitu sebesar 60%. wicaksono& alfianto (2020) Sedangkan status ibu yang tidak bekerja cenderung memiliki anak yang normal atau tidak mengalami stunting sebanyak 66%. Hal ini berhubungan dengan pola asuh anak yang baik dikarenakan ibu selalu ada dalam proses perawatan anak. Di satu sisi hal ini berdampak positif bagi penambahan pendapatan, namun disisi lain berdampak negatif terhadap pembinaan dan pemeliharaan anak syahida (2019).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting

Notoatmodjo (2014), Pengetahuan atau Knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya. Pengetahuan ibu hamil yang baik akan mempengaruhi kecukupan gizi pada masa kehamilannya untuk menghindari faktor resiko bayi lahir stunting.

Penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *Stunting Smart Card* dari 10 item pertanyaan jawaban responden pada soal, keseluruhan gambaran pengetahuan mengenai penjelasan tentang pencegahan stunting. Dari seluruh responden (66,7%) masih banyak responden yang belum mengetahui dampak jangka panjang dari stunting. Hal ini dikarenakan masih banyaknya responden yang belum memahami makna dari soal yang diberikan. Sejalan dengan penelitian Wulandari dkk (2016) menyatakan bahwa (56,7%) responden dengan pengetahuan yang kurang baik mengenai dampak jangka panjang akibat stunting sehingga responden mempunyai risiko sebesar 1,644 kali memiliki balita stunting jika dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang stunting. Untuk mengatasi masalah ini peneliti saat melakukan intervensi akan lebih sering mengulang penjelasan mengenai dampak yang akan ditimbulkan akibat stunting sehingga responden akan lebih memahami maksud dari peneliti. Sejalan dengan penelitian Kusumawati dkk (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kejadian stunting dengan pengetahuan ibu. Ibu dengan pengetahuan yang kurang baik berisiko meningkatkan 3,27 kali lebih besar kejadian stunting jika dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang baik.

Dari seluruh responden (96,7%) sudah mengetahui cara pencegahan stunting. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harikatang(2020) didapatkan hasil Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik tentang pencegahan stunting yaitu sebanyak 33 responden (55,9). Sebagian besar ibu hamil (83,3%) responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai gizi yang baik untuk mencegah terjadinya stunting Pormes(2013) dan (68,6%) berpengetahuan kurang baik tentang gizi yang baik di masa kehamilan untuk pencegahan stunting. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti umur, pendidikan, serta budaya dan kepercayaan setempat. Pada penelitian ini sebagian besar ibu yang menjadi responden memiliki pendidikan di tingkat dasar. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, dimana dapat diasumsikan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya Adelina(2018).

Dari penelitian Angrain(2021) diketahui bahwa ibu yang memiliki balita berstatus gizi stunting berpengetahuan kurang sebesar 45,5% dan ibu yang memiliki balita dengan status gizi normal berpengetahuan baik 83,1%. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-square menunjukkan P value sebesar 0,043 ($p\text{-value} < 0,05$), artinya ada hubungan yang antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.

Intervensi dengan menggunakan media kartu untuk pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan sebesar 76% Gauthier (2019). Oleh karena itu, dalam kegiatan ini dilakukan inovasi edukasi dengan menggunakan kartu interaktif pencegahan stunting yang diberikan kepada para ibu hamil. Setelah dilakukan promosi kesehatan dengan Integrating card, 56 (72,7%) peserta mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan cukup. Tingkat pengetahuan peserta meningkat seiring dengan penambahan usia, tingginya pendidikan, penambahan jumlah paritas, dan banyaknya kunjungan antenatal care (ANC) Astuti(2020).

3. Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting

Sikap dapat dibentuk dari hasil suatu pengetahuan dan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus Notoadmodjo(2014). Sikap positif ibu hamil seperti mengkonsumsi gizi yang cukup, mengkonsumsi suplemen zat besi dan berolahraga dengan teratur akan mempengaruhi tumbuh dan kembang janin yang sedang dikandung yang pastinya berpengaruh bayi tumbuh dalam keadaan stunting atau tidak.

Pada penelitian ini terdapat 10 item pernyataan, jawaban responden padasoal Untuk mencegah stunting ibu hamil perlu mengikuti program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mengkonsumsi pil penambah darah sesuai saran tenaga kesehatan dapat dilihat dari sikap ibu hamil yang mulai berkonsultasi masalah gizi yang diperlukan pada masa kehamilan (83,3%) respon menjawab sangat setuju. Gizi seimbang harus bisa diterapkan dalam masa kehamilan untuk pencegahan terjadinya stunting (90%) responden menjawab sangat setuju. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra(2021) Berdasarkan penilaian terhadap jawaban yang diberikan responden terhadap kuisioner sikap, seluruh pernyataan lebih banyak ditanggapi secara positif. Terdapat perbedaan saat *pre-test* sebanyak (54,8%) responden menjawab positif dan saat *post-test* meningkat menjadi (100%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2020) menunjukkan nilai rata-rata sikap sesudah diberikan program *post-test* lebih besar yaitu 41,59 dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan program *pre test* yaitu 33,28 dengan nilai selisih rata-rata sebelum dan sesudah intervensi. Pola gizi yang buruk saat masa kehamilan karena baiknya pengetahuan ibu tentang stunting responden yang menjawab sangat tidak setuju (63,3%). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Niken dkk (2022) menunjukkan dari 92 responden sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup dalam pemberian gizi seimbang pada saat masa kehamilan sebagai upaya pencegahan stunting yaitu sebesar 45 responden (48,9%).

Menurut Kholid (2012), Pengetahuan yang baik dapat mengubah sikap menjadi lebih baik, karena pengetahuan merupakan unsur penting dalam membentuk sikap Fauziatin(2019). Salah satu tingkatan sikap adalah Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap seseorang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang tersebut terhadap edukasi tentang gizi pada masa kehamilan untuk mencegah terjadinya stunting Notoatmodjo(2015).

4. Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Stunting Smart Card merupakan media promosi interaktif berupa kartu yang berisi pengetahuan tentang stunting untuk mengedukasi para ibu hamil dengan bermain kartu secara mudah dan praktis. Hasil dari penelitian terdahulu oleh Astuti, (2018), didapatkan gambaran bahwa hampir seluruhnya ibu hamil menyatakan media berupa kartu *Integrating Card* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang stunting. Belajar memahami tentang stunting lebih mudah

dengan adanya gambar dan penjelasannya. Kartu ini merupakan media informasi yang berinteraksi dengan komunikasi sehingga antar individu dapat bersosialisasi dan menciptakan hubungan yang harmonis antar individu maupun kelompok

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah adalah 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan terjadi peningkatan. Pada selisih mean sikap sebelum dan sesudah yaitu 9,07 ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap sebelum ke sesudah. Hal ini membuktikan bahwa pemberian edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting dari awal masa kehamilan dan dapat merubah sikap ibu hamil untuk menjaga keseimbangan gizi sejak dari awal masa kehamilan. Sejalan dengan penelitian Astuti(2018) terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *Integrating Card* kepada ibu hamil terdapat selisih perbedaan rerata pengetahuan yaitu 12,34 dan terdapat selisih perbedaan rerata sikap sebelum ke sesudah yaitu 11,38

Hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media stunting smart card terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja uptd puskesmas telaga dewa kota Bengkulu. Media *Stunting Smart Card* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting dan dapat merubah sikap ibu hamil untuk menjaga keseimbangan gizi sejak dari awal masa kehamilan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti(2018) Bentuk analisis statistik yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah uji wilcoxon sign rank (p value = $0,000 \leq 0,05$). Terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media card.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sulit menemukan ibu hamil sehingga intervensi dilakukan dalam tiga RT dan masing-masing satu RT terdapat sepuluh (10) ibu hamil trimester satu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah diperoleh dari pengaruh edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa sebagian besar berusia 24 – 30 tahun. Pendidikan responden hampir seluruhnya SMA dan pekerjaan responden hampir seluruhnya ibu rumah tangga (IRT).
2. Pengetahuan ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa tentang pencegahan stunting mengalami peningkatan dapat dilihat dari pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card*. Sebelum diberikan edukasi sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan stunting dan setelah diberikan edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card* hampir seluruh ibu hamil mengetahui pencegahan stunting dimulai dari masa kehamilan.
3. Sikap ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa tentang pencegahan stunting setelah diberikan edukasi menggunakan media *Stunting Smart Card* mengalami peningkatan dapat dilihat dari ibu hamil mulai memperhatikan asupan yang dikonsumsi setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan media promosi kesehatan dan sebagai tambahan sumber keperustakaan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa jurusan promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu terkhusus yang penelitiannya menggunakan media berupa kartu.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada ibu hamil dalam hal pencegahan stunting. Metode edukasi dalam penelitian ini dapat dijadikan pilihan alternatif untuk menyampaikan edukasi tentang pencegahan stunting oleh Promotor Kesehatan yang bertugas di Puskesmas.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literasi untuk penelitian lebih lanjut. Berkaitan dengan metode edukasi yang berhubungan dengan media berupa kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F., Widajanti, L., & Nugraheni, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang).
- Agustiningrum, T., & Rokhanawati, D. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I.
- Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Bernike, S., Poso, P. D. K., & Palu, P. K. (2021). *Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil Stunting Preventive Behavior during Pregnancy Magdalena Sitorus , Lisda Widianti Longgupa.*
- Andriani, W. O. S., Rezal, F., & Nurzalmariah, W. ST. (2020). Perbedaan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu sesudah diberikan program mother smart grounding (msg) dalam pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas puuwatu ko.... *Jimkesmas,*
- Anggraini, S., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 6(1), 34–39.*
- Angraini, W., Amin, M., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Pengetahuan Ibu, Akses Air Bersih Dan Diare Dengan Stunting Di Puskesmas Aturan Mumpo Bengkulu Tengah.
- Astuti, S. (2018). Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting dengan Media Integrating Card di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
- Astuti, S., Megawati, G., & CMS, S. (2020). Upaya Promotif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi dan Balita tentang Stunting dengan Media Integrating Card.
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting.* Jurnal Sains. *Jurnal Sains, v(v), 341–344.*
- Fauziatin, N., Kartini, A., Nugraheni, S., Promosi-Kesehatan, M., Masyarakat, F.-K., & Kesehatan-Masyarakat, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin.
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Babo, M. K. B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita Stunting Di Satu Kelurahan Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan, 4(1), 23–43.*
- Hedriana, H. 2019. (2019). Karakteristik Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan. *Jurnal Kebidanan, 231–242.*
- Insdaruwati, M., Rufaida N. F., G. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting Di Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol.
- Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2018

- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI. Kemenkes RI. (2018b). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/1>
- Kepmenkes RI No.1995/MENKES/SK/VII/1020. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 1995/Menkes/SK/XII/2020. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.*
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., & Susiatmi, S. A. (2021). *Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting*. 1043–1046.
- Kurnia, M., Ratu, D., Picauly, I., & Landi, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi dan Personal Hygiene Dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil Di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara*. 1070–1080.
- Leo, A. R., Subagyo, H. W., & Kartasurya, M. I. (2018). Faktor Resiko Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Gunung dan Pesisir Pantai. *J.Gipas*, 2(1), 51-63.
- Melati & Afifah. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 61–69.
- Mrl, A., Kes, M., Jaya, I. M. M., Kes, M., Mahendra, N. D., & Kep, S. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Penulis : 1–107*.
- Niken Ayu Merna Eka Sari, Ni Ayu Ketut Mirayanti, K. R. F. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Gizi Seimbang Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan*, 14, 27–38.
- Ningsih, E. S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. 5. <http://eprints.ums.ac.id/73325/14/naskah publikasi-29 erv.pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. In *Jakarta: EGC*.
- _____. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2)*. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuraeni, I., & Diana, H. (2019). Karakteristik Ibu Hamil Dan Kaitannya Dengan Kejadian

Stunting Pada Balita Di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahmandiani, R. D., Astuti, S., Susanti, A. I., Handayani, D. S., & Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
- Sari, U. . (2020). Pengaruh Permainan Baking Card Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting. *Universitas Sriwijaya Indralaya*, 2(1), 1–34.
- Sri Rachmawati, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Kartu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting*. *jurnal Kesehatan* 16(1), 119–126.
- Statistika, B. P. (2019). Katalog: 4201005. *Profil Statistik Kesehatan*.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Syahida, A. (2019). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Pertumbuhan Balita di Desa Ingin Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2018. *Jurnal Edukes*, 2(1), 18-28.
- Veranita, W., Wibowo, A. E., & Rachmat, R. (2020). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, x(x), 418–421.
- Wayan, N., Ekayanthi, D., & Suryani, P. (2019). *Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.10(November), 312–319.
- WHO (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025 : Stunting Policy Brief*. WHO Press: Geneva.
- Wicaksono, K. E., & Alfianto, A. G. (2020). Dampak Positif Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Managemen Nutrisi Balita Stunting. *Conference on Innovation and Application Of Science and Technology*, 981-986.
- Wulandari, Budiastutik Indah, Alamsyah Dedi. Hubungan karakteristik sosial ekonomi dan pola asuh pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita di Puskesmas Ulak Muid Kabupaten Melawi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*. 2016; 3(2).
- Zahra, A. S., Fitriani, S., & Yogaswara, D. (2021). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet tentang Stunting. *Jurnal Keperawatan*, 12, 12–16.

L

A

M

P

I

R

A

N

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Lissa Ervina,S.Kep.,MKM

NIP : 198606212009032006

Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Wisuda Andeka M, SST., M.Kes

NIP : 198103122002122002

Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Veni Lestari

NIM : P05170018085

Pekerjaan : Mahasiswa

JADWAL PENELITIAN

No	Pendahuluan	Semester Pertama				Semester Kedua								
		Ags	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	
I.	Pendahuluan													
	Mengidentifikasi Masalah													
	Pengambilan Judul													
	Pembuatan Proposal													
	Ujian Proposal													
	Perbaikan Proposal													
	Pengurusan Surat Izin													
II.	Pelaksanaan Penelitian													
	Pengolahan Data													
III.	Penyusunan Laporan													
	Seminar Hasil													
	Perbaikan Seminar Hasil													

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Alamat :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
No. Responden : (diisi oleh peneliti)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Veni Lestari dengan judul “Pengaruh Media *Stunting Smart Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam segi apapun dan dibuat secara sukarela serta tidak ada unsure paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, Mei 2022

(.....)

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH MEDIA *STUNTING SMART CARD* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Petunjuk :Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya!

Petunjuk pengisian : Isilah lembar biodata anda dengan lengkap !

Nama :

Nomor Responden :

A. Pengetahuan ibu hamil

Petunjuk : Bacalah setiap pernyataan dengan seksama !

Pilihlah salah satu jawaban tersedia yang Anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan stunting ?
 - a. Tinggi badan yang sesuai dengan usia
 - b. Bertubuh kurus dan gemuk
 - c. Balita yang memiliki tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya
 - d. Balita yang kurang berat badan

2. Apa yang anda ketahui tentang stunting ?
 - a. Kondisi penyakit pada anak sehingga menyebabkan anak gagal tumbuh
 - b. Kondisi gagal tumbuh pada anak dari masa kehamilan sampai usia dua tahun
 - c. Kondisi kelainan pada anak sehingga menyebabkan penyakit yang membuat anak terlalu pendek untuk usianya
 - d. Kondisi penyakit pada anak seusianya

3. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan cara ?
 - a. Ibu hamil mengkonsumsi suplemen zat besi
 - b. Mengkonsumsi suplemen peninggi badan
 - c. Berolahraga secara tidak teratur
 - d. Mengkonsumsi makanan siap saji

4. Faktor penyebab stunting adalah ?
 - a. Kurang asupan gizi yang cukup saat 1000 hari pertama kehidupan
 - b. Kurang asupan gizi yang cukup saat masa menyusui
 - c. Ibu kurang melakukan aktifitas fisik saat masa kehamilan
 - d. Ibu hamil kurang mengkonsumsi nabati

5. Bagaimana cara anda agar bisa mengetahui anak yang tergolong stunting ?
 - a. Mengukur tinggi badan anak dengan usia anak
 - b. Mengukur panjang kaki anak dengan lingkar kepala anak
 - c. Mengukur berat badan anak dengan umur anak
 - d. Mengukur lingkar kepala anak dengan berat badan anak

6. Berikut yang bukan termasuk faktor penyebab stunting pada anak adalah ?
 - a. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pola asuh anak
 - b. Faktor kurangnya asupan gizi pada anak
 - c. Faktor keturunan
 - d. Faktor kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi

7. Berikut merupakan pencegahan stunting adalah ?
 - a. Ibu hamil membatasi makanan berkarbohidrat
 - b. Ibu hamil mengkonsi apa saja yang disukainya
 - c. Ibu hamil mengurangi mengkonsumsi suplemen zat besi
 - d. Ibu hamil melaksanakan program pemberian makanan tinggi kalori dan protein

8. Bagaimana dampak yang akan terjadi jika anak mengalami stunting ?
 - a. Anak menjadi pemalu dan menutup diri
 - b. Anak menjadi mudah lelah dan selalu ingin tidur
 - c. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal pada saat masa sekolah
 - d. Anak menjadi ceria dan mudah bersosialisasi di lingkungan sekolah

9. Apa dampak jangka panjang yang ditimbulkan akibat stunting saat anak telah dewasa ?
 - a. Beresiko terkena penyakit TBC
 - b. Beresiko terkena penyakit malaria
 - c. Beresiko terkena penyakit obesitas
 - d. Beresiko terkena penyakit DBD

10. Penyebab stunting pada anak kecuali ?
 - a. Ibu hamil mengkonsumsi suplemen zat besi sesuai yang disarankan dokter
 - b. Ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai stunting
 - c. Pola gizi yang buruk saat masa kehamilan karena pengetahuan ibu yang kurang
 - d. ibu hamil menjaga pola gizi yang cukup saat masa kehamilan

Sumber : Modifikasi dari berbagai literatur Mamonto (2019), Simbolon (2019) dan Filayeti (2019)

Lampiran 5

B. Sikap ibu hamil

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom yang menurut anda paling tepat.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	JAWABAN			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang stunting sehingga menyebabkan asupan gizi yang tidak seimbang pada masa kehamilan				
2.	Untuk mencegah stunting ibu hamil perlu mengikuti program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mengkonsumsi pil penambah darah sesuai saran tenaga kesehatan				
3.	Pola gizi yang buruk saat masa kehamilan karena baiknya pengetahuan ibu tentang stunting				
4.	Anak yang stunting dapat mengakibatkan penyakit dalam jangka panjang seperti penyakit obesitas dan komplikasi penyakit lainnya.				
5.	Gizi seimbang harus bisa diterapkan dalam masa kehamilan untuk pencegahan terjadinya stunting				
6.	Salah satu factor penyebab balita stunting adalah kurangnya gizi ibu pada saat masa kehamilan.				
7.	Jika anak sudah stunting maka akan menurunkan resiko terjadinya kesakitan pada anak				
8.	Stunting merupakan salah satu bentuk gagal tumbuh mulai dari kehamilan sampai usia dua tahun				
9.	1000 HPK penting karena dapat mencegah terjadinya stunting dan memberi dampak besar pada kemampuan anak untuk tumbuh dan belajar				
10.	Anak yang stunting disebabkan oleh cukupan gizi yang kurang pada saat masa 1000 hari pertama kehidupan				

Sumber : Modifikasi dari berbagai literatur Mamonto (2019), Simbolon (2019), Ulfiatun (2020)

Lampiran 6

Lampiran 6








LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Lissa Ervina, S. Kep., MKM

Nama Mahasiswa : Veni Lestari

NIM : P05170018085

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Printing Card* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 3 November 2021	Pengajuan Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi dan Lanjut BAB 1	
2	Senin, 5 November 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan latar belakang	
3	Kamis, 23 Desember 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan Rumusan masalah dan tujuan	
4	Kamis, 22 Desember 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II	
5	Senin, 3 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaikan BAB I, II, III	
6	Jumat, 7 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaikan BAB I, II, III dan media	
7	Rabu, 12 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaikan BAB I, II, III	

8	Selasa, 18 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaiki kuisoner dan media	3/01
9	Jumat, 21 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	ACC Proposal	3/01
10	Senin, 4 Juli 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaiki BAB IV dan Kesimpulan	3/07
11	Rabu, 13 Juli 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaiki BAB IV	3/07
12	Selasa, 19 Juli 2022	ACC Skripsi	ACC Skripsi	3/07








LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Wisuda Andeka M. SST., M.kes

Nama Mahasiswa : Veni Lestari

NIM : P05170018085

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Prenting Card* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 24 November 2021	Pengajuan Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi	
2	Selasa, 14 Desember 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
3	Senin, 20 Desember 2022	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
4	Senin, 27 Desember 2022	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
5	Senin, 3 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaiki BAB I, II, III, Media dan kuesioner	
6	Jumat, 7 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III, Media dan kuesioner	Perbaiki BAB I, II, III, Media dan kuesioner	
7	Kamis, 20 Januari 2022	Konsul BAB III, Media dan kuesioner	Perbaiki BAB III, Media dan kuesioner	

8	Senin, 24 Januari 2022	Konsul Media dan Kuesioner	Perbaikan Media	↗
9	Kamis, 27 Januari 2022	ACC Proposal	ACC Proposal	↓
10	Selasa, 5 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan Abstrak dan BAB IV	↓
11	Jumat, 8 Juli 2022	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan Keterbatasan Penelitian	↙
12	Rabu, 20 Juli 2022	ACC Skripsi	ACC Skripsi	↓

UJI MATERI

KUESIONER

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Stunting Smart Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Sasaran Penelitian : Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Peneliti : Veni Lestari

Ahli Materi : Riska Hafiani, SKM

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran *Stunting Smart Card* yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi

No.	Aspek Pembelajaran	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓				
2	Kesesuaian materi dengan indikator	✓				
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
4	Penumbuhan motivasi untuk memahami materi	✓				
5	Aktualitas materi yang disajikan	✓				
6	Kecukupan jumlah soal	✓				
7	Kelengkapan cakupan soal	✓				
8	Tingkat kesulitan soal sesuai materi	✓				
9	Variasi soal		✓			
10	Kedalaman soal sesuai materi	✓				
11	Kemudahan pembelajaran untuk dipahami		✓			
12	Bahasa soal yang mudah dipahami		✓			
13	Keruntutan alur pikir			✓		
14	Kejelasan uraian soal		✓			
15	Kejelasan petunjuk belajar		✓			
16	Kebenaran soal secara teori dan konsep		✓			
17	Ketepatan penggunaan istilah dan pernyataan		✓			
18	Ketepatan kunci jawaban dengan soal		✓			
19	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi		✓			

Sumber : Ria Sartikaningrum (2013)

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/Saran

D. Kesimpulan:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bengkulu, 24-5-.....2022

Ahli Media



(.....Riska Hafiani, SKM.....)

UJI MEDIA

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Stunting Smart Card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Sasaran Penelitian : Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Peneliti : Veni Lestari

Ahli Media :

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran *Stunting Smart Card* yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuisisioner ini dengan memberikantanda (v) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

Sangat baik : 4
Baik : 3
Cukup : 2
Sangat Kurang : 1

Komentar atau saran Bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media

No	Aspek	Kriteria	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keefektifan dan keefisienan	1. Media dapat digunakan secara efektif			✓	
		2. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan cukup efisien			✓	
2.	Reliabel	3. Media yang dikembangkan tergolong media yang reliabel				✓
3.	Maintainable	4. Media dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah				✓
4.	Usabilitas	5. Media dapat dengan mudah digunakan.				✓
5.	Ketepatan pemilihan media	6. Ketepatan pemilihan media dengan materi yang dikembangkan				✓
6.	Dokumentasi	7. Kejelasan petunjuk penggunaan media			✓	
		8. Penggunaan alat permainan yang bervariasi			✓	
7.	Reusabilitas	9. Media yang dikembangkan dapat digunakan kembali			✓	
8.	Komunikatif	10. Media dapat dengan mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif			✓	
9.	Kreatif dan Inovatif	11. Media unik, menarik dan luwes			✓	
10.	Sederhana	12. Tidak menyulitkan siswa				✓
11.	Tipografi (huruf dan susunanya)	13. Pemilihan jenis huruf				✓
		14. Ukuran huruf yang digunakan				✓
		15. Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				✓
		16. Keterbacaan teks jelas				✓
12.	Gambar	17. Tampilan gambar yang disajikan			✓	
		18. Ketepatan penempatan gambar			✓	

		19. Keseimbangan proporsi gambar			✓	
		20. Kesesuaian gambar yang mendukung materi		✓		
13.	Warna	21. Menggunakan komposisi warna yang tepat			✓	
		22. Keserasian pemilihan warna			✓	
		23. Penggunaan warna yang dapat membawa perasaan nyaman saat melihatnya			✓	
14.	Desain	24. Kerapian desain			✓	
		25. Kemenarikan desain		✓		

Sumber : Ria sartikaningrum (2013)

Sumber Kutipan: Gani Gustaning (2014)

KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
-	-
Komentar	


A. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media

Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu,2022

Ahli Media


(.....MARHA LILI M) Kom

UJI KUISIONER

A. UJI KUISIONER PENGETAHUAN

1. Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

No	Soal	Sig (2-tailed)	UjiValiditasTahapSignifikan	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,618	0,533	Valid
2	Pertanyaan 2	0,551	0,533	Valid
3	Pertanyaan 3	0,618	0,533	Valid
4	Pertanyaan 4	0,645	0,533	Valid
5	Pertanyaan 5	0,598	0,533	Valid
6	Pertanyaan 6	0,788	0,533	Valid
7	Pertanyaan 7	0,598	0,533	Valid
8	Pertanyaan 8	0,651	0,533	Valid
9	Pertanyaan 9	0,551	0,533	Valid
10	Pertanyaan 10	0,579	0,533	Valid

2. Uji Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

Cronbach α	r tabel	Keterangan
0,763	0,6	Reliabel

B. UJI KUISIONER SIKAP

1. Uji Validitas Kuisisioner Sikap

No	Soal	Sig (2-tailed)	Uji Validitas Tahap Signifikan	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,728	0,533	Valid
2	Pertanyaan 2	0,617	0,533	Valid
3	Pertanyaan 3	0,576	0,533	Valid
4	Pertanyaan 4	0,651	0,533	Valid
5	Pertanyaan 5	0,569	0,533	Valid
6	Pertanyaan 6	0,827	0,533	Valid
7	Pertanyaan 7	0,745	0,533	Valid
8	Pertanyaan 8	0,680	0,533	Valid
9	Pertanyaan 9	0,574	0,533	Valid
10	Pertanyaan 10	0,679	0,533	Valid

2. Uji Reliabilitas Kuisisioner Sikap

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Sikap

Cronbach α	r tabel	Keterangan
0,768	0,6	Reliabel

LAMPIRAN Uji KUISIONER

A. Uji KUISIONER PENGETAHUAN

1. Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	9.73	39.638	.618	.741
P2	9.87	40.124	.551	.745
P3	9.73	39.638	.618	.741
P4	9.87	39.552	.645	.740
P5	9.87	39.838	.598	.743
P6	9.87	38.695	.788	.732
P7	9.87	39.838	.598	.743
P8	9.60	39.686	.651	.741
P9	9.47	40.838	.551	.749
P10	9.67	39.952	.579	.744
TOTAL	5.13	10.981	1.000	.860

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	11

B. UJI KUISIONER SIKAP

1. UJI VALIDITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.07	146.495	.728	.737
P2	43.47	149.552	.617	.745
P3	44.53	161.124	.576	.764
P4	43.27	149.352	.651	.743
P5	43.67	154.095	.569	.752
P6	43.73	146.352	.827	.735
P7	43.27	147.067	.745	.738
P8	43.47	149.124	.680	.742
P9	43.00	158.429	.574	.759
P10	43.00	153.286	.679	.749
TOTAL	22.87	41.838	1.000	.880

2. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	11



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



11 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/1097/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Veni Lestari
NIM : P05170018085
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081367066439
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : April-Juli
Judul : Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



11 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/1095.../2/2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Veni Lestari
NIM : P05170018085
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081367066439
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : April-Juli
Judul : Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 476 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1095/2/2022 tanggal 11 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : VENI LESTARI
NIM : P05170018085
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : D4-Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 17 April 2022 s/d 17 Juli 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 17 Mei 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu


Drs. H. FERRY FAHRIANNY
N G K Pembina
NIP. 19670904 198611 2 001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38275
Telepon: (0736) 341212, Faksimile: (0736) 21514, 21343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkesbengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/223/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Veni Lestari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu"

"THE EFFECT OF STUNTING SMART CARD MEDIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT STUNTING PREVENTION IN THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA BENGKULU CITY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023.

June 12, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/1098/2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

11 Mei 2022

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Veni Lestari
NIM : P05170018085
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081367066439
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : April-Juli
Judul : Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 519 /D.Kes/2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat** : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/951/V/2022 Tanggal 12 Mei 2022.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/431/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 17 Mei 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI)/skripsi atas nama :
- Nama** : Veni Lestari
N I M : P05170018085
Program Studi : D4 Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Bengkulu
Lama Kegiatan : 17 April 2022 s.d 17 Juli 2022
No.HP / Email : 081367066439/

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 19 MEI 2022

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**
KOTA BENGKULU

Sekretaris
DINAS KESEHATAN
NUR HIDAYATI, S.Farm. Apt, ME
Kumbina, IV/a

Nip. 198002122005022004

Tembusan :

- Ka. UPTD Puskesmas Telaga Dewa Bengkulu
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA
Jl. Telaga Dewa Baru RT.18 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu
Email : pkm.basukirahmad@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 71 / TU / PKM - TD / VI / 2022

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Veni Lestari
NIM : P05170018085
Mahasiswa : D.IV Promosi Kesehatan

- Berdasarkan surat dari :
1. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu,
Nomor : DM.01.04/1098/2/2022 tanggal 11 Mei 2022.
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
Nomor : 070/476/B.Kesbangpol/2022 tanggal 17 Mei 2022
 3. Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu,
Nomor: 070 / 519 / D.Kes / 2022, Tanggal 19 Mei 2022.

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Media Stunting Smart Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ”

Yang bersangkutan **benar telah** melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan April 2022 s/d Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 15 Juni 2022
Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa
Kota Bengkulu



Desain Media “Stunting Smart Card”

1A



[PENGERTIAN]

PENJELASAN STUNTING

Balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya

1B



[PENGERTIAN]

PENJELASAN STUNTING

Kondisi balita yang kerdil atau pendek, tinggi badan balita tidak sesuai dengan umurnya. Hal ini disebabkan oleh asupan gizi yang kurang pada saat masa kehamilan.

1C



[PENGERTIAN]

PENJELASAN STUNTING

Bentuk gagal tumbuan anak dari masa kehamilan sampai usia dua tahun

1D



[PENGERTIAN]

PENJELASAN STUNTING

Balita yang mengalami gizi kronik, disebabkan oleh banyak faktor, terutama kekurangan gizi pada saat masa kehamilan sehingga balita menjadi kerdil atau pendek

1E



[PENGERTIAN]

PENJELASAN STUNTING

Kondisi tubuh balita yang pendek atau kerdil jika dibandingkan dengan umurnya

2A



[PENYEBAB]

KURANGNYA PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang stunting sehingga menyebabkan asupan gizi yang tidak seimbang pada masa kehamilan yang berakibat terjadinya stunting pada anak

2B

[PENYEBAB]

KURANGNYA
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN

cukupan gizi yang kurang pada saat masa 1000 hari pertama kehidupan

2C

[PENYEBAB]

KURANGNYA
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN

Tidak mengonsumsi pil penambah darah pada saat masa kehamilan sehingga ibu hamil kekurangan zat besi yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan bayi

2D

[PENYEBAB]

KURANGNYA
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN

Pola gizi yang buruk pada saat masa kehamilan karena kurangnya pengetahuan ibu sehingga anak mengalami gagal tumbuh sejak dari dalam kandungan

2E

[PENYEBAB]

KURANGNYA
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN

Kurang gizi dalam jangka waktu yang lama sejak 1000 hari pertama kehidupan sehingga anak mengalami gagal tumbuh dari dalam kandungan

3A

[DAMPAK]

RESIKO TINGGI
TIMBULNYA PENYAKIT
DALAM JANGKA PANJANG

Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah serta tidak bisa mengoptimalkan produktivitas dan kapasitas kerja

3B

[DAMPAK]

RESIKO TINGGI
MUNCULNYA PENYAKIT
DALAM JANGKA PENDEK

Meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian, Perkembangan motorik, kognitif dan verbal pada anak tidak optimal dan Mengalami peningkatan biaya kesehatan

3C



[DAMPAK]

RESIKO TINGGI
MUNCULNYA PENYAKIT
DALAM JANGKA PANJANG

Stunting akan membuat postur tubuh anak tidak normal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan umurnya)

3D



[DAMPAK]

RESIKO TINGGI
MUNCULNYA PENYAKIT
DALAM JANGKA PANJANG

Stunting dapat meningkatkan resiko obesitas dan komplikasi penyakit lainnya

3E



[DAMPAK]

RESIKO TINGGI
MUNCULNYA PENYAKIT
DALAM JANGKA PENDEK

Jika anak sudah stunting maka akan meningkatkan resiko terjadinya kesakitan pada anak, bahkan kematian sehingga akan meningkatkan biaya kesehatan

4A



[PENCEGAHAN]

MENJAGA KESEHATAN
IBU HAMIL

Ibu hamil mengkonsumsi suplemen zat besi, Melaksanakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mikronutrien serta melakukan intervensi pada 1.000 hari pertama kehidupan.

4B



[PENCEGAHAN]

MENJAGA KESEHATAN
IBU HAMIL

Mendeteksi dini penyakit (menular dan tidak menular). rutin memeriksakan kehamilan kepada Nakes. Penerapan gizi seimbang pada saat masa kehamilan dan berolahraga minimal 30 menit dalam satu hari

4C



[PENCEGAHAN]

MENJAGA KESEHATAN
IBU HAMIL

Untuk menghindari resiko kejadian stunting maka ibu hamil harus menjaga gizi seimbang saat mulai masa kehamilan

4D



[PENCEGAHAN]

**MENJAGA KESEHATAN
IBU HAMIL**

Ibu hamil melaksanakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mengonsumsi pil penambah darah sesuai dengan yang sudah disarankan oleh tenaga kesehatan

4E



[PENCEGAHAN]

**MENJAGA KESEHATAN
IBU HAMIL**

Rutin memeriksakan kehamilan untuk memantau perkembangan bayi dan tetap menjaga keseimbangan gizi saat masa kehamilan



PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL

TUJUAN PERMAINAN :

- Ibu hamil belajar memahami tentang pencegahan stunting pada anak
- ibu hamil mengetahui asupan gizi yang seimbang selama masa kehamilan

TARGET PESERTA : ibu hamil

WAKTU : 30 menit

MEDIA STUNTING SMART CARD

kategori kartu

- * PENGERTIAN
- * PENYEBAB
- * DAMPAK
- * PENCEGAHAN

1A [PENGERTIAN] PENJELASAN STUNTING ITU APA ?	Balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya.	2A [PENYEBAB] KURANGNYA PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Kurangnya asupan gizi seimbang pada masa kehamilan
---	--	--	--

3A [DAMPAK] RESIKO TINGGI TIMBULNYA PENYAKIT DALAM JANGKA PANJANG	Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah serta tidak bisa mengoptimalkan produktivitas dan kapasitas kerja	4A [PENCEGAHAN] MENJAGA KESEHATAN IBU HAMIL	Ibu hamil mengonsumsi suplemen zat besi. Melaksanakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein dan mikronutrien serta melakukan intervensi pada 1000 hari pertama kehidupan.
---	--	---	--

1B [PENGERTIAN] PENJELASAN STUNTING ITU APA ?	Kondisi balita yang kerdil atau pendek, tinggi badan balita tidak sesuai dengan umurnya. Hal ini disebabkan oleh asupan gizi yang kurang pada saat masa kehamilan.	3B [DAMPAK] RESIKO TINGGI MUNCULNYA PENYAKIT DALAM JANGKA PENDEK	Meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian, Perkembangan motorik, kognitif dan verbal pada anak tidak optimal dan Mengalami peningkatan biaya kesehatan
---	--	--	---

langkah-langkah permainan

1

Fasilitator menjelaskan cara permainan kartu

2

Peserta berjumlah 30 orang akan dibagikan menjadi 3 kelompok, dalam satu kelompok terdapat 10 peserta

3

Peserta yang duduk paling kanan dibarisan depan akan dipersilahkan maju mengambil satu kartu yang sudah disediakan dan membacakan isi kartu tersebut didepan peserta lainnya

4

Peserta lainnya mendengarkan isi kartu yang sedang dibacakan dan peserta yang duduk disebelah peserta yang membacakan isi kartu tadi menjawab apakah penjelasan tersebut termasuk kategori pengertian, penyebab, dampak atau pencegahan stunting

5

Peserta yang menjawab dengan benar akan diberikan 20 poin dan peserta yang menjawab salah akan dikurangi 10 poin

Dokumentasi



Pre-Test



Pre-Test



Pre-Test



Pre-Test



Intervensi



Intervensi



Intervensi



Intervensi



Intervensi



Intervensi



Post-Test



Post-Test



Post-Test



Post-Test